

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSEPSI PENGURUS HIMAKOM UIN SUSKA RIAU
PERIODE 2024-2025 TERHADAP GERAKAN BOIKOT
PRODUK PRO ISRAEL**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1)

Oleh :

TARI TASYA
NIM : 12140321487

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2025**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSEPSI PENGURUS HIMAKOM UIN SUSKA RIAU PERIODE 2024-2025
TERHADAP GERAKAN BOIKOT PRODUK PRO ISRAEL**

Disusun oleh :

Tari Tasya
NIM. 12140321487

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 2 Juli 2025

Mengetahui,
Pembimbing,

Dr. Nurdin, M.A
NIP 19660620 200604 1 015


Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: laln-sq@Pekanbaru-Indo.net.id


PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Tari Tasya
 NIM : 12040321487
 Judul : Persepsi pengurus HIMAKOM UIN SUSKA RIAU Periode 2024-2025 terhadap gerakan boikot produk pro Israel
 Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
 Tanggal : 09 Juli 2025

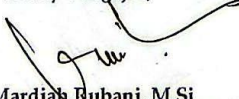
Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru, 14 Juli 2025
 Dekan
Dr. Masduki, M.Ag
 NIP. 19710612 199803 1 003

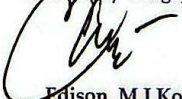
Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,



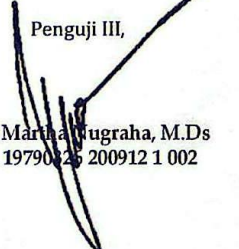
Dr. Mardiah Bubani, M.Si
 NIP. 19790302 200701 2 023

Sekretaris/ Penguji II,



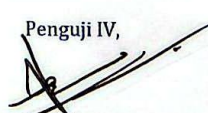
Edison, M.I.Kom
 NIP. 19780416 202321 1 009

Penguji III,



Yudhi Marha Nugraha, M.Ds
 NIP. 19790125 200912 1 002

Penguji IV,



Suardi, M.I.Kom
 NIK. 19780912 201411 1 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 02 Juli 2025

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Tari Tasya
NIM : 12140321487
Judul Skripsi : Persepsi Pengurus HIMAKOM UIN Suska Riau Periode 2024-2025 terhadap Gerakan Boikot Produk Pri Israel

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Dr. Nurdin, M.A

NIP 19660620 200604 1 015

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.

NIP. 19810313 201101 1 004

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tari Tasya
NIM : 12140321487
Tempat /Tanggal Lahir : Buo, 03 Maret 2002
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
Prodi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Persepsi Pengurus HIMAKOM UIN SUSKA RIAU Periode 2024-2025 Terhadap Gerakan Boikot Produk Pro Israel

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul “Persepsi Pengurus HIMAKOM UIN SUSKA RIAU Periode 2024-2025 Terhadap Gerakan Boikot Produk Pro Israel” adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya ilmiah saya sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undang.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 16 Juli 2025
Yang membuat pernyataan,



Tari Tasya
NIM 12140321497



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Tari Tasya
Prodi : Ilmu Komunikasi
Judul : Persepsi Pengurus Himakom Uin Suska Riau Periode 2024-2025 Terhadap Gerakan Boikot Produk Pro Israel

Persepsi pengurus HIMAKOM UIN SUSKA Riau periode 2024–2025 terhadap gerakan boikot produk pro-Israel beragam. Keragaman tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti rangsangan fisik, lingkungan sekitar, dan kondisi individu masing-masing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi pengurus HIMAKOM UIN SUSKA Riau terhadap gerakan boikot produk pro-Israel. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori S-O-R (Stimulus-Organism-Response). Pendekatan yang digunakan adalah positivisme dengan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 80 orang, yaitu seluruh pengurus HIMAKOM UIN SUSKA Riau. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel. Namun, karena satu responden tidak memenuhi kriteria, jumlah sampel akhir menjadi 79 orang. Metode penelitian yang digunakan adalah survei, yang bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai persepsi responden terhadap gerakan boikot. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengurus HIMAKOM UIN SUSKA Riau memiliki persepsi positif yang tinggi dalam mendukung gerakan boikot produk pro-Israel, yakni sebesar 80,03%. Mereka aktif menerima informasi dari media sosial dan lingkungan sekitar, memahami tujuan boikot sebagai langkah strategis melawan ketidakadilan, serta menilai bahwa gerakan ini selaras dengan nilai moral dan ajaran agama..

Kata kunci: Persepsi, Boikot, Produk pro Israel



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Tari Tasya
 Study : *Communication Science*
 Title : *Perception of the Management of Himakom Uin Suska Riau for the 2024-2025 Period Regarding the Boycott Movement of Pro-Israel Products*

The perceptions of HIMAKOM UIN SUSKA Riau board members for the 2024–2025 period regarding the boycott movement of pro-Israel products are diverse. This diversity is influenced by several factors, such as physical stimuli, surrounding environment, and individual conditions. This study aims to determine how the HIMAKOM UIN SUSKA Riau board members perceive the boycott of pro-Israel products. The theory used in this research is the S-O-R theory (Stimulus-Organism-Response). This study applies a positivist approach with a quantitative method. The population consists of 80 individuals, namely all HIMAKOM UIN SUSKA Riau board members. The sampling technique used is total sampling, in which the entire population is selected as the sample. However, since one respondent did not meet the criteria, the final sample consisted of 79 respondents. The research method used is a survey, which provides an overview of respondents' perceptions of the boycott movement. The results show that the HIMAKOM UIN SUSKA Riau board members have a strong positive perception in supporting the boycott of pro-Israel products, with a score of 80,03%. They actively receive information from social media and their environment, understand the purpose of the boycott as a strategic step against injustice, and assess the movement as being in line with moral values and religious teachings.

Keywords: *Perception, Boycott, Pro-Israel Products*



KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alam, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-nya, kemudian shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan suri tauladan umat manusia yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliah ke zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekatang ini. Atas izin dan rahmat dari Allah SWT penulis dapat ini menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Skripsi dengan judul **“Persepsi Pengurus HIMAKOM UIN SUSKA Riau Periode 2024-2025 Terhadap Gerakan Boikot Produk Pro Israel”** merupakan karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih dengan penuh hormat dan kasih sayang kepada orang tua penulis, Apa Andri, dan Ibu Rika, beserta ketiga Adik penulis, Riza, Rani dan Andika. Terimakasih atas segala perjuangan dan pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis, walaupun tidak sempat merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, namun senantiasa memberikan yang terbaik untuk penulis. Terimakasih karena sudah menjadi penyemangat yang tiada hentinya mendoakan, memberikan motivasi, dan selalu menguatkan. Semoga segala urusan selalu dimudahkan, rezeki selalu dilancarkan, sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi agar selalu ada pada setiap momen kehidupan penulis.

Mengingat adanya keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan kemampuan penulis, skripsi ini masih memiliki kekurangan dan belum mencapai kata sempurna. Namun, penulis berharap karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis maupun bagi semua pihak yang berkenan untuk menggunakannya. Banyak pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun Tugas Akhir ini, baik secara moril maupun materil, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Leny Nofianti MS, SE, MSi, Ak, CA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Prof. Dr. Masduki, M.Ag. selaku dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Muhammad Badri, M.Si., selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Artis, S.Ag., M.I.Kom., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Edison S.Sos, M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing penulis selama perkuliahan sampai dengan saat ini.
6. Dr. Nurdin, M.A selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing dan memberikan petunjuk yang sangat berguna bagi penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan dan mengajarkan ilmu kepada penulis selama perkuliahan dan menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi penulis di masa sekarang dan masa depan.
8. Seluruh Staff dan Pegawai Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu kelancaran proses administrasi bagi penulis.
9. Teman teman perjuangan sejak penulis masih menjadi mahasiswa baru, Tata, Tifani, Sestry, Sheva yang berjuang bersama penulis dalam menempuh segala hal untuk mendapatkan gelar Sarjana Komunikasi.
10. Teman teman penulis sejak sekolah dasar, Chandya dan Andan, terimakasih telah mendukung penulis dan mendoakan segala kelancaran penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman teman KKN Desa Pangkalan Gondai, Ipat, Shabna, Saskia, Dewi, Ica, Liza terimakasih telah memberikan penulis suntikan semangat.
12. Kepada Om Roni, Om Dodi, Om no, dan keluarga besar nek oca, terimakasih atas segala kepercayaan, dukungan, dan kasih sayang yang membuat penulis memiliki semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada Artis K-Pop, terutama NCT, SVT, H2H terimakasih telah memberikan penulis banyak kebahagiaan, dari lagu lagu serts konten konten yang selalu berhasil membuat penulis tersenyum.
14. Kepada Haechan serta Mingyu, bias penulis, terimakasih karena telah memberikan banyak inspirasi sehingga penulis menjadi bahagia dalam menjalani hari.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Terakhir, kepada pembaca alternative unniverse pada akun hallohalu, Terimakasih karena telah memberikan semangat, dan mendoakan kebaikan penulis hingga penulis dapat melangkah dengan penuh harapan.

Pekanbaru, 11 Juli 2025
Penulis

Tari Tasya
NIM. 12140321487



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	2
1.3 Rumusan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Kajian Terdahulu	5
2.2 Landasan Teori	9
2.2.1 Teori S-O-R	9
2.2.2 Konsep	10
2.2.3 Boikot	15
2.3 Konsep Operasional	20
2.3.1 Konseptual Variabel	20
2.3.2 Operasional Variabel	20
2.4 Kerangka Pemikiran	21
2.5 Hipotesis	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1 Desain Penelitian	24
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	24
3.3 Populasi dan Sampel	24
3.3.1 Populasi	24



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.3.2	Sampel.....	25
3.4.1	Kuesioner	25
3.4.2	Dokumentasi	26
3.4	Uji Validitas dan Reliabilitas	26
3.5.1	Uji Validitas	26
3.5.2	Uji Reliabilitas	27
3.5	Teknik Analisis Data	27
BAB IV GAMBARAN UMUM		29
4.1	Tentang HIMAKOM UIN Suska Riau.....	29
4.2	Uraian tugas setiap Divisi HIMAKOM UIN Suska Riau	29
4.3	Profil Pengurus Himpunan Mahasiswa Komunikasi (HIMAKOM) UIN Suska Riau	32
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		33
5.1	Hasil Penelitian.....	33
5.1.1	Karakteristik Responden	33
5.2	Uji Validitas dan Reliabilitas	35
5.2.1	Uji Validitas	35
5.2.2	Uji Reliabilitas	35
5.3	Persepsi Mahasiswa Terhadap Gerakan Boikot Produk Pro Israel	36
5.3.1	Penyerapan terhadap rangsangan	36
5.3.2	Pengertian atau pemahaman.....	42
5.3.3	Penilaian atau evaluasi	48
5.4	Rekapitulasi Persepsi Pengurus HIMAKOM UIN Suska Riau periode 2024-2025 Terhadap Gerakan Boikot Produk Pro Israel	55
5.5	Pembahasan	56
5.4.1	Persepsi Pengurus HIMAKOM UIN Suska Riau Periode 2024-2025 Terhadap Gerakan Boikot Produk Pro Israel	56
5.4.2	Penyerapan terhadap Rangsangan.....	56
5.4.3	Pengertian atau pemahaman.....	58
5.4.4	Penilaian atau Evaluasi	60
5.4.5	Hipotesis.....	63



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI KESIMPULAN	65
6.1 Kesimpulan.....	65
6.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67





DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	22
-------------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Operasional Variabel.....	20
Tabel 2. 2 Tingkat Persepsi	23
Tabel 3. 1 Skor Nilai Jawaban Skala Likert.....	26
Tabel 5. 1 Karakteristik Jenis Kelamin	33
Tabel 5. 2 Karakteristik Usia	34
Tabel 5. 3 Karakteristik Semester	34
Tabel 5. 4 Karakteristik Jabatan.....	35
Tabel 5. 5 Hasil Uji Validitas.....	35
Tabel 5. 6 Hasil Uji Reliabilitas.....	36
Tabel 5. 7 Persentase seringnya responden mendengar kampanye boikot tentang boikot produk pro-Israel dari teman atau keluarga	36
Tabel 5. 8 Persentase seringnya responden melihat banyak postingan di media sosial tentang gerakan boikot produk pro Israel	37
Tabel 5. 9 Persentase responden aktif mencari tahu tentang isu-isu terkait gerakan boikot	37
Tabel 5. 10 Persentase responden bertanya terkait informasi gerakan boikot produk pro Israel kepada teman saya	38
Tabel 5. 11 Persentase responden mendengar ceramah atau diskusi yang membahas pentingnya boikot produk pro-Israel.....	39
Tabel 5. 12 Persentase responden membaca artikel atau berita mengenai gerakan boikot produk pro-Israel.....	39
Tabel 5. 13 Persentase responden menyaksikan video atau gambar yang menunjukkan dampak boikot produk pro-Israel terhadap konflik Palestina	40
Tabel 5. 14 Persentase responden sering melihat daftar produk pro-Israel yang dibagikan di media sosial	41
Tabel 5. 15 Persentase responden mencari informasi produk apa saja yang masuk ke dalam daftar boikot.....	41
Tabel 5. 16 Persentase responden mengenali simbol atau ajakan boikot dalam poster atau kampanye digital.....	42
Tabel 5. 17 Responden memahami apa yang dimaksud dengan gerakan boikot produk pro israel	43
Tabel 5. 18 Persentase responden memahami alasan mengapa gerakan boikot tersebut dilakukan	43
Tabel 5. 19 Persentase responden mengetahui apa saja produk atau entitas yang menjadi sasaran gerakan boikot	44
Tabel 5. 20 Persentase responden dapat menjelaskan tujuan utama dari gerakan boikot	44



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5. 21 Persentase responden menyadari bahwa gerakan boikot dapat berdampak ekonomi bagi perusahaan tertentu	45
Tabel 5. 22 Persentase responden memahami bagaimana gerakan boikot dapat menjadi bentuk protes sosial	46
Tabel 5. 23 Persentase responden menyadari keterkaitan antara gerakan boikot produk pro Israel dan nilai-nilai kemanusiaan	46
Tabel 5. 24 Persentase responden paham bahwa boikot bisa menjadi bentuk solidaritas terhadap palestina	47
Tabel 5. 25 Persentase responden memahami hubungan antara pembelian produk boikot dan dampaknya terhadap konflik Israel dan Palestina	47
Tabel 5. 26 Persentase responden memahami tujuan akhir dari gerakan boikot ini	48
Tabel 5. 27 Persentase responden menilai gerakan boikot produk pro-Israel sebagai tindakan yang mendukung keadilan	49
Tabel 5. 28 Persentase responden merasa boikot produk pro-Israel sesuai dengan nilai moral yang saya pegang	49
Tabel 5. 29 Persentase responden berpendapat bahwa mendukung boikot adalah kewajiban sebagai bentuk solidaritas terhadap Palestina	50
Tabel 5. 30 Persentase responden menilai boikot tidak merugikan perekonomian negara Indonesia	50
Tabel 5. 31 Persentase responden menilai bahwa boikot produk pro-Israel memiliki kelebihan dibandingkan kekurangannya	51
Tabel 5. 32 Persentase responden merasa gerakan boikot ini pantas didukung berdasarkan fakta yang di ketahui	52
Tabel 5. 33 Persentase responden mendukung teman atau kelompok yang aktif dalam gerakan boikot	52
Tabel 5. 34 Persentase responden berpikir bahwa beberapa gerakan boikot terlalu berlebihan	53
Tabel 5. 35 Persentase responden ragu apakah boikot benar-benar memberikan dampak signifikan	53
Tabel 5. 36 Persentase responden menilai tidak ada hubungan antara gerakan boikot produk pro Israel dengan dukungan terhadap Palestina	54
Tabel 5. 37 Hasil Rekapitulasi Persepsi Mahasiswa Terhadap Gerakan Boikot Produk Pro Israel	55



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	72
Lampiran 2 Uji validitas.....	79
Lampiran 3 Uji Reliabilitas.....	81
Lampiran 4 rtabel untuk df(n-2).....	81
Lampiran 5 Rekapitulasi Jawaban	82
Lampiran 6 Tabulasi data.....	83





BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persepsi pengurus HIMAKOM UIN SUSKA Riau periode 2024-2025 terhadap gerakan boikot produk pro Israel beragam. Keberagaman tersebut dipengaruhi oleh berbagai hal, tergantung oleh rangsangan fisik, rangsangan sekitar dan kondisi yang ada pada setiap individu. Dalam lingkup gerakan boikot produk pro-Israel, persepsi pengurus Himpunan Mahasiswa Komunikasi (HIMAKOM) UIN SUSKA Riau menjadi krusial karena dapat memengaruhi sikap dan tindakan mereka terhadap isu ini. Seperti yang dikemukakan oleh dua pengurus HIMAKOM "RY" dan "NF" dalam wawancara. "RY" memandang bahwa Gerakan boikot produk Pro Israel merupakan bentuk dukungan terhadap palestina, sedangkan disisi lain "NF" memiliki persepsi yang berbeda, ia memandang boikot sebagai sesuatu hal yang merugikan (Wawancara, RY & NF, 2024). Hal tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Ali Munandar dan Muhammad Syafaat yaasin (2023) yang menunjukkan keberagaman persepsi terhadap gerakan boikot produk pro-Israel, yang mana dalam penelitian tersebut, dari analisis terhadap 1.827 tweet, ditemukan adanya persepsi positif yang mendukung gerakan boikot, namun juga ada persepsi negatif yang menentangnya. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap gerakan boikot produk pro-Israel sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang ada di sekitar mereka. (Munandar, Yaasin, and Firdaus 2023).

Dari pemaparan fenomena di atas, menurut (Novita 2024) Mengemukakan bahwa seharusnya persepsi terhadap gerakan boikot produk pro-Israel di media sosial dibangun atas dasar pemahaman yang rasional, kritis, dan berkelanjutan terhadap isu yang diangkat. Dengan demikian, diharapkan masyarakat dapat mengembangkan sikap yang konsisten dan mendukung gerakan tersebut. Namun kenyataannya, tidak semua persepsi yang terbentuk sejalan dengan harapan tersebut dalam merespons gerakan boikot. Faktor-faktor seperti perbedaan latar belakang pendidikan, pengalaman pribadi, paparan informasi yang berbeda, dapat memengaruhi bagaimana seseorang memahami dan merespons gerakan boikot. Seperti yang terlihat pada wawancara dengan "NF" dari HIMAKOM UIN SUSKA Riau, yang menyatakan bahwa gerakan boikot tersebut justru dianggap merugikan, hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan kolektif terhadap gerakan boikot dan kenyataan yang ada, yakni beragamnya persepsi yang berkembang di kalangan pengurus HIMAKOM UIN SUSKA Riau.

Berdasarkan kesenjangan yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti melihat masalah terkait bagaimana persepsi pengurus HIMAKOM UIN SUSKA Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap gerakan boikot produk pro israel. Penelitian seperti ini juga telah dilakukan oleh Munandar, dkk yang melihat bagaimana persepsi dan sentimen masyarakat mengenai boikot produk pro Israel (Munandar, Yaasin, and Firdaus 2023) dan juga telah dilakukan oleh Muh Ilham N dan Ibrahim Arifin tentang persepsi pedagang ritel terhadap fenomena boikot produk pro Israel (Arifin et al. 2024).

Dari masalah tersebut, konsep dasar yang mendasari penelitian ini adalah persepsi. Persepsi, menurut (Etikasari and Listyaningsih 2018) adalah suatu proses internal yang memungkinkan individu untuk memilih, mengatur, dan menafsirkan rangsangan yang diterima dari lingkungan sekitar, sehingga persepsi memainkan peranan penting dalam bagaimana seseorang memahami dunia di sekitarnya, serta bagaimana mereka merespons dan berinteraksi dengan berbagai stimuli yang ada. Menurut (Nisa, Hasna, and Yarni 2023). Penelitian ini difokuskan pada persepsi terhadap kampanye boikot produk makanan yang dianggap terafiliasi dengan Israel. Produk makanan dipilih karena jenis inilah yang paling sering muncul dalam konten boikot di media sosial dan paling dekat dengan kehidupan konsumtif mahasiswa, seperti McDonald's, Starbucks, Pizza Hut, dan KFC. Ajakan boikot terhadap produk makanan ini biasanya disampaikan dalam bentuk poster digital, video dakwah, hingga tagar kampanye yang viral di media sosial. Karena tingginya paparan terhadap pesan-pesan ini, penting untuk melihat bagaimana persepsi mahasiswa terbentuk apakah karena pemahaman terhadap isu kemanusiaan, karena tekanan sosial, atau hanya mengikuti tren.

Dari semua paparan di atas, maka penelitian ini akan dilakukan kepada anggota Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi (HIMAKOM) UIN SUSKA Riau sebagai objek penelitian. Pemilihan HIMAKOM sebagai objek penelitian didasarkan pada relevansi latar belakang akademik mereka yang berkaitan erat dengan komunikasi, media, dan persepsi. Sebagai mahasiswa komunikasi, mereka memiliki kemampuan untuk menganalisis informasi secara kritis dan memahami implikasi dari setiap tindakan komunikasi, termasuk gerakan boikot. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana identitas dan nilai-nilai ini berinteraksi dengan informasi yang mereka terima dan membentuk persepsi mereka terhadap gerakan boikot.

1.2 Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pada judul maka penulis menguraikan penegasan istilah dari judul sebagai berikut :

1. Persepsi

Persepsi dimaknai sebagai proses seseorang dalam menerima, memahami, dan menilai informasi yang diterimanya dari lingkungan sekitar, khususnya melalui media sosial. Persepsi mencakup tiga aspek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

utama, yaitu penyerapan terhadap rangsangan (stimulus), pemahaman terhadap isi pesan, dan penilaian atau evaluasi terhadap informasi tersebut. Persepsi yang dimaksud dalam konteks ini merujuk pada bagaimana pengurus HIMAKOM UIN Suska Riau merespons kampanye boikot produk pro-Israel—apakah mereka hanya sekadar mengetahui, memahami alasan di balik gerakan tersebut, atau bahkan membentuk sikap dan keputusan pribadi berdasarkan informasi yang diterima (Hadiyati 2022).

2. Boikot Produk Pro Israel

Boikot dikenal sebagai *"Cancel culture"* adalah tindakan atau praktik menolak produk atau kelompok tertentu karena pendapat atau tindakannya yang tidak dapat diterima baik secara sosial maupun moral. Boikot produk pro Israel dilakukan oleh pendukung palestina terhadap produk atau perusahaan yang mendukung israel. Aksi boikot ini dilakukan untuk menekan israel di ranah ekonomi-politik supaya penjajahan yang terjadi di palestina bisa berakhir. Aksi ini merupakan langkah terorganisir yang dilakukan di tingkat global (Sormin, Diba, and Malik 2024).

Boikot dalam penelitian ini dipahami sebagai bentuk partisipasi sosial yang dilakukan masyarakat, khususnya mahasiswa, dengan cara menghindari konsumsi terhadap produk makanan seperti McDonald's, Burger King, Pizza Hut, Domino's Pizza, dan beberapa merek lain yang telah banyak dikampanyekan dalam daftar boikot oleh gerakan internasional seperti BDS (Boycott, Divestment, Sanctions), serta didukung secara lokal melalui Fatwa MUI No. 83 Tahun 2023. Kampanye boikot yang menjadi stimulus dalam penelitian ini umumnya disebarkan melalui media sosial dalam bentuk poster digital, video dakwah, daftar produk, hingga tagar seperti #BoikotIsrael atau #Boycott4Palestine. Oleh karena itu, yang dimaksud dengan boikot dalam penelitian ini bukanlah boikot formal kelembagaan atau politik negara, melainkan gerakan sosial berbasis konsumen yang bersifat sukarela dan masif melalui media digital. Penelitian ini tidak membahas produk non-makanan seperti teknologi, keuangan, jasa, atau fashion, agar fokus penelitian tetap tajam dan sesuai dengan konteks konsumsi mahasiswa sehari-hari.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “bagaimanakah persepsi Pengurus HIMAKOM UIN SUSKA Riau periode 2024-2025 terhadap gerakan boikot produk Pro Israel?”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi pengurus HIMAKOM UIN SUSKA Riau periode 2024-2025 terhadap gerakan boikot produk Pro Israel.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah dapat memberikan sumbangan pemikiran baik secara teoritis maupun secara praktis, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung perkembangan ilmu pengetahuan sebagai bahan peningkatan mutu pendidikan dan juga menjadi acuan mengenai bagaimana persepsi dan sikap individu dibentuk oleh media sosial terhadap isu-isu global seperti gerakan boikot. Penelitian ini juga menjadi tugas akhir penulis untuk menyelesaikan pendidikan S1 Ilmu Komunikasi

2. Manfaat Praktis

Sebagai informasi tentang bagaimana persepsi dan sikap individu dibentuk oleh media sosial terhadap isu-isu global seperti gerakan boikot. Selain itu penelitian ini juga dapat membantu mahasiswa untuk mengetahui terkait beragamnya persepsi yang terbentuk, yang tergantung kepada latar belakang, lingkuan sekitar, dan berbagai hal lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Untuk mendukung penelitian ini, penulis akan menyajikan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik yang dibahas. Penelitian-penelitian terdahulu ini dapat dilihat sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang berjudul *“Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring pada Matakuliah Praktik Aplikasi Teknologi Informasi.”* oleh Dri Ratnawati dan Vivianti tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penilaian persepsi dilakukan dengan memfokuskan pada tiga komponen, yaitu proses pembelajaran itu sendiri, kemampuan dosen, dan sarana dan prasarana. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket keberanian yang diberikan melalui Google Form kepada 168 mahasiswa yang saat ini terdaftar pada Program Studi Praktik Teknologi Informasi di Universitas Teknologi Yogyakarta dengan menggunakan teknik purposive random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komponen pembelajaran proses pembelajaran memiliki ambang persepsi sebesar 79%, komponen kemampuan dosen memiliki ambang persepsi sebesar 82%, dan komponen sarana prasarana memiliki ambang persepsi sebesar 80%. Pemaparan ini menyoroti nilai keberanian atau praktik yang berani (Ratnawati and Vivianti 2020). Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah penelitian terdahulu berfokus pada persepsi terhadap Pembelajaran Daring pada Matakuliah Praktik Aplikasi Teknologi Informasi. Sedangkan fokus penelitian penulis adalah persepsi pengurus mahasiswa Uin Suska Tiau terhadap fenomena gerakan boikot produk pro Israel di Media sosial. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah sama sama mengkaji persepsi terhadap suatu fenomena secara deskriptif kuantitatif.

Kedua, penelitian yang berjudul *“Persepsi Mahasiswa Tentang Literasi Digital di Media Sosial.”* Oleh Mustika Nur Faidah tahun 2021. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode survey dan dianalisis dengan statistic deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan literasi digital saat menggunakan media sosial dengan mudah. Persepsi siswa terhadap literasi digital di media sosial dapat diungkapkan dengan benar dan bahkan sangat baik pada pertanyaan yang relevan. Pemahaman siswa terhadap literasi digital akan semakin berkembang dan mendalam, sehingga mereka akan semakin menyadari pentingnya literasi digital di media sosial, terutama di zaman yang penuh dengan informasi palsu. Oleh karena itu, literasi digital dalam skala besar dapat digunakan untuk mendeteksi informasi palsu dan memahami, menghayati, serta menggunakan informasi secara efektif (Mustika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nur Faidah 2021). Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah penelitian terdahulu berfokus pada persepsi mahasiswa tentang literasi di media sosial. Sedangkan focus penelitian penulis adalah persepsi Anggota HIMAKOM UIN SUSKA Riau terhadap fenomena gerakan boikot produk pro Israel di Media sosial. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah sama sama mengkaji persepsi terhadap suatu fenomena di media sosial dengan pendekatan kuantitatif.

Ketiga, penelitian yang berjudul *Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Quizizz Dalam Pembelajaran Akuntansi Konsolidasi Bank Syariah Di Iaian Ponorogo* yang dilakukan oleh Muhtadin Amri, dan Yus Arija Shobri tahun 2020. Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif, yaitu analisis secara kuantitatif dan kualitatif. Data hasil penelitian diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada seluruh partisipan penelitian menggunakan aplikasi Google Forms. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa mendukung penggunaan Quizizz untuk menyelesaikan tugas yang diberikan sebelum mahasiswa di kelas mengikuti kegiatan pembelajaran konstruktif terkait konsolidasi perbankan Islam. Mahasiswa menganggap Quizizz merupakan aplikasi yang mudah digunakan, penggunaannya membuat perkuliahan menjadi lebih menyenangkan, meningkatkan penguasaan materi, dan menambah motivasi dan keaktifan mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah akuntansi konsolidasi bank syariah. Beberapa keterbatasan dan permasalahan yang terdapat pada penggunaan Quizizz menurut mahasiswa, diantaranya adalah keterbatasan koneksi internet, batasan waktu yang diberikan terlalu sedikit, dan beberapa mahasiswa juga merasa perlu untuk dilakukan pembahasan tentang soal-soal yang dikerjakan melalui aplikasi Quizizz di kelas, sehingga diketahui jawaban mana yang benar dan jawaban mana yang salah (Amri, 1, and Yus Arija Shobri 2020). Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah penelitian terdahulu berfokus pada bagaimana persepsi mahasiswa terhadap penggunaan Quizizz Dalam Pembelajaran Akuntansi Konsolidasi Bank Syariah Di Iaian Ponorogo. Sedangkan fokus penelitian penulis adalah pada persepsi pengurus HIMAKOM UIN SUSKA Riau terhadap gerakan boikot produk pro Israel di Media sosial. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah sama sama mengkaji persepsi mahasiswa dengan pendekatan kuantitatif deskriptif.

Keempat, Penelitian yang berjudul *Persepsi terhadap Fujoshi di Media Sosial Twitter* yang diteliti oleh Dinda Fajar Permata, dan Rahmawati Zulfiningrum pada tahun 2022. Penelitian ini mengkaji bagaimana pengguna Twitter—khususnya, wanita yang menyukai genre cinta pria atau yaoi, yang berpusat pada romansa antarpria—memandang fujoshi. Penelitian yang menggunakan wawancara dan metode deskriptif kualitatif untuk mengumpulkan data menemukan bahwa hampir semua pengguna Twitter mempelajari fujoshi melalui aktivitas platform sebelum



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi trending isu. Toleransi mengandung makna bahwa masyarakat menerima fujoshi meskipun secara umum mempunyai kesan buruk dan larangan sebagai perilaku menyimpang selama tindakannya tidak mengganggu orang lain. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah penelitian terdahulu berfokus pada persepsi pengguna twitter terhadap viralnya fenomena fujoshi di media sosial twitter. Sedangkan focus penelitian penulis adalah pada persepsi Pengurus HIMAKOM UIN SUSKA Riau terhadap gerakan boikot produk pro Israel di Media sosial. Persamaan kedua penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang persepsi terhadap suatu fenomena di media sosial.

Kelima, Penelitian yang berjudul *“Persepsi pengguna media sosial terhadap konten informasi mental health (Studi Kasus Platform Satupersen)”* yang diteliti oleh Naila Muna Kamila, Annisya Asri Diarta, Sinta Dias Nuranisa tahun 2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang mengkaji persepsi pengguna media sosial terhadap konten kesehatan mental yang di unggah akun instagram Satupersen. Pada penelitian ini ditemukan bahwa responden sebagai followers dari akun satupersen seringkali menggunakan media sosial khususnya instagram, namun ketertarikannya terhadap konten kesehatan mental yang disediakan satupersen tidak begitu tinggi. Selain itu, hal ini juga membuktikan dengan banyaknya nilai realitas yang dicipta pada media sosial belum tentu sama dengan realitas pandangan yang sebenarnya di dunia nyata. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah penelitian terdahulu terfokus pada persepsi pengguna media sosial terhadap konten informasi mental health pada platform satupersen, sedangkan penelitian penulis adalah berfokus pada persepsi Pengurus HIMAKOM UIN SUSKA Riau terhadap gerakan boikot produk pro Israel di media sosial. Persamaan kedua penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang persepsi terhadap suatu fenomena di media sosial.

Keenam, penelitian berjudul *“Persepsi remaja terhadap konten prank di media sosial”* yang diteliti oleh Moulita, Mazdalifah, dan Fatma Wardi Lubis yang diteliti pada tahun 2021. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan responden penelitian adalah para pelajar Sekolah Menengah Atas di Kota Medan yang berjumlah 200 orang. Pada penelitian ini ditemukan bahwa Konten prank dikemas sedemikian rupa untuk memberikan hiburan bagi para penontonnya, diperlukan kebijaksanaan dan kecerdasan semua pihak dalam mengakses dan memproduksi konten yang dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi khalayak dan masyarakat. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah penelitian terdahulu terfokus pada persepsi remaja terhadap konten prank di media sosial. sedangkan penelitian penulis adalah berfokus pada persepsi Pengurus HIMAKOM UIN SUSKA Riau terhadap gerakan boikot produk pro Israel di media sosial. Persamaan kedua penelitian ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah sama sama mengkaji tentang persepsi terhadap suatu fenomena di media sosial menggunakan metode kuantitatif.

Ketujuh, Penelitian yang berjudul “*Persepsi Generasi Z terhadap toleransi beragama di Media sosial.*” yang dilakukan oleh Leryani Manuain, Osian Orjumi Moru, dkk pada tahun 2022. Penelitian ini menggunakan metode pembelajaran kombunasi (Campuran metode). Peneliti ini mengumpulkan, menganalisis data, mengintegrasikan temuan, dan menguraikan kesimpulan dengan studi metode gabungan kualitatif dan kuantitatif. Pada penelitian ini ditemukan bahwa persepsi skor rata-rata z terhadap toleransi beragama di media sosial dilihat dari indikator Keadilan, empati dan kewajaran berada pada satu kategori cukup, yaitu adalah sebesar 64,1%. Sejalan dengan itu, hasil data kualitatif menunjukkan hal tersebut rata-rata generasi z toleran terhadap perbedaan yang ada, namun Sikap intoleran terkadang muncul dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu : Mengalami hidup dengan berbeda mengalami hidup bersama Menjadi faktor saling pengertian. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah penelitian terdahulu terfokus pada persepsi Gen Z terhadap toleransi beragama di Media sosial. sedangkan penelitian penulis adalah berfokus pada persepsi Pengurus HIMAKOM UIN SUSKA Riau terhadap gerakan boikot produk pro Israel di media sosial. Persamaan kedua penelitian ini adalah sama sama mengkaji tentang persepsi terhadap suatu fenomena di media sosial.

Kedelapan. penelitian yang berjudul “*Persepsi remaja muslim Yogyakarta terhadap peredaran hoaks di Media sosial*” yang diteliti oleh Yanti Dwi Astuti dan Mustofa pada tahun 2020. Penelitian ini menggunakan teori Stimulus, Organisme dan Respon (SOR) melalui pendekatan kualitatif. Pengumpulan data penelitian dilakukan melalui, metode FGD, Observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi dengan menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian mengungkapkan terdapat hubungan antara pemahaman terhadap hoaks dengan penolakan terhadap hoaks. Hal ini menunjukkan bahwa hoaks sebagai berita bohong yang terdesain menjadi ancaman bagi kehidupan sosial. Penelitian menyimpulkan agar masyarakat khususnya remaja muslim memeriksa kembali kebenaran sebuah berita dengan “Tabayyun. Selain itu juga meningkatkan literasi digital agar dapat pintar dan kritis dalam bermedia. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah penelitian terdahulu terfokus pada persepsi remaja muslim Yogyakarta terhadap peredaran hoaks di media sosial. sedangkan penelitian penulis adalah berfokus pada persepsi Pengurus HIMAKOM UIN SUSKA Riau terhadap gerakan boikot produk pro Israel di media sosial. Persamaan kedua penelitian ini adalah sama sama mengkaji tentang persepsi terhadap suatu fenomena di media sosial menggunakan teori S-O-R.

Kesembilan, Penelitian yang berjudul “*Persepsi Mahasiswa terhadap penggunaan youtube sebagai media konten video kreatif*” yang diteliti oleh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wardan dan Muh Jamil Reza pada tahun 2021. Dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif, serta melalui observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap informan, penelitian ini mampu mengkategorikan serta menjabarkan beragam persepsi mahasiswa yang dibedakan atas persepsi positif dan persepsi negatif. Pertama, Mahasiswa Unismuh mempersepsi youtube sebagai media konten video kreatif, secara positif dimana youtube bersifat informatif dan sebagai sumber pengetahuan yang efektif, sebagai sarana hiburan, sebagai wadah penyalur kreatifitas dan bersifat inspiratif, serta sebagai sumber mata pencaharian/profesi. Kedua, Mahasiswa Unismuh Makassar mempersepsi youtube secara negatif dimana youtube memungkinkan menjadi media penyebaran aib seseorang, youtube dapat memberikan tontonan yang cenderung merugikan orang lain, serta banyaknya konten drama settingan. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah penelitian terdahulu terfokus pada persepsi mahasiswa terhadap penggunaan youtube sebagai media konten video kreatif. sedangkan penelitian penulis adalah berfokus pada persepsi Pengurus HIMAKOM UIN SUSKA Riau terhadap gerakan boikot produk pro Israel di media sosial. Persamaan kedua penelitian ini adalah sama sama mengkaji tentang persepsi terhadap suatu fenomena di media sosial.

Kesepuluh, *“Persepsi Siswa terhadap Pemanfaatan Tiktok sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia”* yang diteliti oleh Siti Jihadia Fitri tahun 2024.. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa persepsi dari remaja di kota Purwokerto mengenai konten komedi dark joke berbeda-beda baik persepsi positif dan negatif. Selain itu terdapat efek kognitif, afektif dan behavioral yang ditimbulkan oleh konten komedi dark joke pada media sosial Youtube. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah penelitian terdahulu terfokus pada persepsi remaja kota Puwokerto terhadap konten dark joke pada media sosial youtube menggunakan metode kualitatif. sedangkan penelitian penulis adalah berfokus pada persepsi Pengurus HIMAKOM UIN SUSKA Riau terhadap gerakan boikot produk pro Israel di media sosial menggunakan metode kuantitatif. Persamaan kedua penelitian ini adalah sama sama mengkaji tentang persepsi terhadap suatu fenomena di media sosial.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teori S-O-R

Dalam penelitian ini, teori yang digunakan adalah Teori S-O-R, tercipta sebagai hasil psikologi internal dari studi komunikasi dan pertama kali dikemukakan oleh Houlard et al. pada tahun 1953. Teori ini menunjukkan bagaimana komunikasi merupakan proses aksi dan reaksi. Ini menyiratkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemodelan, yaitu keyakinan bahwa menggunakan bahasa atau simbol tertentu akan menyebabkan orang lain bereaksi dengan cara tertentu. Pola S-O-R positif dan negatif dapat terjadi pada waktu yang bersamaan Menurut teori SOR, dampak pada dasarnya adalah respons terhadap keadaan tertentu. Akibatnya, seseorang dapat membuat perkiraan atau mengharapkan sesuatu berdasarkan beberapa sinyal yang disiarkan. Tiga komponen yang membentuk teori ini: stimulus (pesan), penerima (receiver), dan efek (respon) (Rudin and Elfiandri 2021).

Respons model stimulus- organisasi menunjukkan bahwa komunikasi merupakan proses aksi-reaksi. Itu menyiratkan (Ohorella, Annisa, and Prihantoro 2022), Teori ini berasumsi bahwa hal-hal tertentu akan menyebabkan orang lain bereaksi dengan cara tertentu, baik berupa kata-kata yang diucapkan, isyarat nonverbal, atau simbol. Peristiwa positif dan negatif dapat terjadi secara bersamaan dalam model S-O-R ini. Misalnya, ketika seseorang membalas senyuman penuh arti, hal ini menunjukkan reaksi positif; Namun, ketika seseorang balas tersenyum dengan ekspresi datar, itu menandakan reaksi negative (Abidin 2022).

McQuail (2010:467) menyatakan bahwa teori SOR (Stimulus, Organism, Response)—yang berpendapat bahwa menyebabkan sikap bervariasi berdasarkan kualitas stimulus yang berkomunikasi dengan makhluk hidup. Klaim utama teori ini adalah bahwa mekanisme apa pun yang digunakan media untuk mempengaruhi pengguna harus dimulai dengan perhatian atau paparan terhadap pesan media.

Keterkaitan antara Teori S-O-R (*Stimulus, Organism, Responds*) dengan penelitian ini adalah :

1. Stimulus yang dimaksud adalah seruan gerakan boikot baik berupa pesan verbal maupun nonverbal.
2. Organisme yang dimaksud adalah Pengurus HIMAKOM UIN SUSKA Riau Periode 2024-2025.
3. Respon yang dimaksud adalah perubahan pandangan serta perubahan perilaku Pengurus HIMAKOM UIN SUSKA Riau setelah mengetahui adanya gerakan boikot produk pro Israel di media sosial tersebut

2.2.2 Konsep

2.2.2.1 Persepsi

Persepsi adalah proses dimana seseorang menggunakan indranya untuk menyadari segala sesuatu di sekitarnya; ini juga dikenal sebagai pengetahuan lingkungan yang berasal dari interpretasi fakta. Penginderaan adalah proses yang terjadi sebelum persepsi. Penginderaan adalah proses dimana seseorang menerima rangsangan melalui alat penerima yaitu alat inderanya.

Menurut Jalaluddin (1991: 51), persepsi adalah pengalaman yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, peristiwa, atau hubungan melalui rangkuman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi dan interpretasi pesan. Menurut Sunaryo Proses menyadari berbagai rangsangan yang mempengaruhi indera kita dikenal dengan istilah persepsi (Sunaryo, 2002: 40). Dan menurut Haryo Martodirjdo, S. Manusia menggunakan inderanya, yang merupakan proses kognitif, untuk menafsirkan dan memahami dunia di sekitar mereka. Dengan kata lain, persepsi terdiri dari penerimaan dan pengorganisasian rangsangan, serta penerjemahan atau interpretasi rangsangan tersebut sedemikian rupa sehingga dapat berdampak pada pembentukan perilaku dan sikap (Supiani, Rahmat, and Budiman 2021)

Lebih lanjut, Deddy Mulyana berpendapat bahwa persepsi adalah proses internal yang membentuk kita dengan memungkinkan kita memilih, menyusun, dan menganalisis masukan lingkungan. Dari pemahaman konseptual di atas terlihat bahwa ada peluang terjadinya perbedaan persepsi antar individu. Variasi ini dipengaruhi oleh keadaan sosial setiap orang serta pengalaman mereka sebelumnya (Fitriyanto 2019).

Persepsi bersifat selektif. Perhatian terhadap rangsangan tertentu merupakan faktor utama yang menentukan selektivitas berkenaan dengan rangsangan. Beberapa faktor internal yang memengaruhi perhatian individu meliputi faktor biologis (lapar, haus, dan sebagainya); faktor psikologis (penglihatan, pendengaran, cacat tubuh, dan sebagainya); dan faktor sosial yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (jenis kelamin, agama, tingkat pendidikan, status sosial, hubungan jangka panjang, dan kebiasaan); dan mungkin faktor psikologis (kemauan, keinginan, motivasi, pengharapan, dan sebagainya).

Selain itu, faktor eksternal yang dipersepsikan sebagai karakteristik seperti gerakan, intensitas, kebaruan, dan perulangan objek yang diamati. Setelah seseorang berinteraksi dengan objek yang sedang diamati, hasil pengamatan dapat dibagi menjadi dua kategori: persepsi positif, yang menggambarkan semua pengetahuan dan wawasan yang terungkap oleh upaya pemanfaatannya; dan persepsi negatif, yang menggambarkan semua pengetahuan dan wawasan yang tidak sepenuhnya terungkap oleh objek yang sedang diamati dan akan terungkap oleh kefasihan atau penolakan dan penentangan objek yang sedang diamati. dan persepsi negatif, yaitu segala ilmu dan wawasan yang tidak seluruhnya terungkap oleh obyek yang sedang diamati dan akan terungkap oleh kefasihan atau penolakan dan penentangan terhadap obyek yang sedang diamati (Jamil Reza 2021).

Berikut ini beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi menurut Walgito dalam (Lia Badriya, 2018):

1. Objek yang diamati, objek tersebut menimbulkan rangsangan terhadap suatu indera atau reseptor. Rangsangan dapat berasal dari luar individu yang bersifat perseptif, maupun dari individu yang bersifat reseptif secara diam-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diam terhadap syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor. Akan tetapi, rangsangan yang paling utama berasal dari luar individu.

2. Alat untuk menerima rangsangan adalah indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf.

3. Perhatian merupakan langkah awal dalam proses persepsi. Perhatian merupakan hasil dari keseluruhan rangkaian kegiatan individu yang diarahkan kepada suatu objek atau sekelompok objek tertentu.

2.2.2.2 Proses Terjadinya Persepsi

Waldito merangkum proses persepsi yang diawali oleh indera, yaitu Objek menimbulkan stimulus, dan stimulus tersebut berhubungan dengan indera atau reseptor. Stimulus yang dihasilkan oleh alat indera tersebut dideteksi oleh otak sensor. Selanjutnya, terjadi proses di otak sebagai akibat dari kesadaran, yang memungkinkan individu untuk memilih apa yang tampak, apa yang terhalang, atau apa yang diinginkan.

Proses selanjutnya adalah perhatian. Individu tidak hanya dikenali oleh satu sinyal saja, tetapi oleh berbagai macam rangsangan. Rangsangan yang dipicu oleh kejadian di dekatnya. Namun, rangsangan yang akan dipersepsikan atau yang akan menimbulkan respons dari individu tergantung pada perhatiannya yang terfokus.

Langkah selanjutnya adalah individu menentukan apa yang diamati, apa yang dihalangi, atau apa yang diarahkan, yaitu rangsangan yang diperoleh melalui alat indera. Proses ini merupakan simpulan dari persepsi dan merupakan persepsi yang sebenarnya. Individu dapat memberikan respons sebagai reaksi atau tanggapan terhadap persepsi dengan berbagai cara (Mince et al. 2022).

Thoha (2003: 145) Menyatakan bahwa proses terbentuknya persepsi seseorang didasari oleh beberapa tahapan :

1. Rangsangan atau stimulus Persepsi dipicu ketika seseorang terpapar pada stimulus atau rangsangan yang berasal dari lingkungannya.
2. Registrasi Salah satu aspek penting dari proses registrasi adalah mekanisme fisik yang bertindak sebagai penginderaan dan saraf bagi setiap individu yang terpengaruh oleh indera yang tersedia.
3. Interpretasi Merupakan salah satu aspek kognitif terpenting dari persepsi, yaitu proses pemberian umpan balik terhadap masukan yang sedang dianalisis. Proses interpretasi berfokus pada bagaimana orang berpikir, memotivasi, dan berperilaku.
4. Umpan Balik Setelah proses interpretasi, informasi yang telah diperoleh ditafsirkan oleh individu dalam bentuk umpan balik terhadap stimulus.

Menurut Mar'at (1992:108), terdapat dua komponen dasar dalam proses persepsi, yaitu seleksi dan interpretasi. Proses menanggapi stimulus pada perangkat indera disebut seleksi. Stimulus yang diberikan karena adanya seleksi,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

indera terbatas jenis dan jumlahnya. Hanya sedikit yang mencapai kesadaran individu. Individu secara bertahap menjadi lebih cermat dan cepat menyadari hal-hal yang mempengaruhi orientasinya.

Interpretasi sendiri merupakan proses pengorganisasian informasi sedemikian rupa sehingga setiap orang memiliki arti yang unik. Dalam melakukan interpretasi ini, terdapat pelajaran tertentu yang dipelajari dan sistem nilai yang digunakan. Sistem nilai yang dijelaskan di sini dapat dilihat sebagai penilaian individu terhadap suatu tugas tertentu yang sedang diamati, apakah stimulus tersebut akan ditanggapi atau ditolak. Akan ada persepsi positif jika stimulus tersebut kuat atau persuasif, dan sebaliknya. Selain itu, terdapat interaksi yang berkesinambungan antara individu dengan suatu objek yang memiliki persepsi positif atau negatif.

2.2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Faktor personal dan situasional mempengaruhi persepsi (Rakhmat, 2005). Richard S. dan David Krech. Rakhmat (2005) mengutip Cruthfield (1997:235) yang menyebutkan adanya faktor struktural dan fungsional. Definisi penjelasannya adalah sebagai berikut (Shambodo 2020):

1. Faktor Fungsional

Faktor ini bersumber dari kebutuhan, pengalaman hidup, dan faktor-faktor lain, termasuk faktor personal. Persepsi tidak ditentukan oleh jenis atau bentuk stimulus, melainkan oleh karakteristik orang yang menanggapi stimulus tersebut.

2. Faktor Personal

Faktor personal yang mempengaruhi persepsi orang terhadap kita atau sebaliknya adalah pengalaman dan konsep diri. Faktor personal besar pengaruhnya dalam persepsi interpersonal bukan saja pada komunikasi interpersonal, tetapi juga pada hubungan interpersonal. Beberapa faktor personal terdiri atas pengalaman, motivasi, dan kepribadian. Dalam faktor personal, hal-hal yang mempengaruhinya,

3. Faktor Situasional

Pengaruh situasional dapat dijelaskan dari eksperimen Solomon E. Asch dalam psikologi komunikasi karangan Jalaludin Rakhmat, menerangkan bahwa kata yang disebutkan pertama akan mengarahkan penilaian selanjutnya, atau bagaimana kata sifat mempengaruhi penilaian terhadap seseorang.

4. Faktor struktural

Faktor struktural berasal dari rangsangan fisik dan efek saraf. Hal ini didasarkan pada sistem saraf individu. Menurut Krech dan Cruthfield, ada dua jenis persepsi, yaitu: persepsi dan kognitif. Persepsi terus-menerus diatur dan diberikan makna. Faktor-faktor di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

luar individu, seperti lingkungan, budaya, dan norma sosial, memiliki dampak yang signifikan terhadap bagaimana seseorang mempersepsi sesuatu.

Selain faktor kebutuhan yang telah disebutkan di atas, Leavitt (1978) menyatakan bahwa cara seseorang mempersepsi dunia didasarkan pada kelompok maupun anggota masyarakat. Dengan demikian, terdapat pengaruh lingkungan terhadap cara orang mempersepsi dunia, yang dapat digambarkan sebagai tekanan sosial.

Resiyanti Prasetyo (2005:69) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi dapat dikategorikan menjadi dua faktor utama, yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, meliputi:

1. Pengalaman
2. Kebutuhan
3. Penilaian
4. Ekspektasi/pengharapan

Faktor eksternal, yang meliputi:

1. Pandangan luar
2. Sifat-sifat rangsangan
3. Situasi lingkungan

Walgito mengemukakan agar individu dapat menyadari dan dapat membuat persepsi, perlu adanya faktor-faktor yang berperan, yaitu merupakan syarat agar terjadi persepsi, yakni:

1. Adanya objek atau stimulus yang dipersepsikan (Fisik)
2. Adanya alat indra, syaraf, dan pusat susunan saraf untuk menerima stimulus (fisiologi)
3. Adanya perhatian yang merupakan langkah pertama dalam mengadakan persepsi (psikologis) (Fuady, Arifin, and Kuswarno 2020).

2.2.2.4 Aspek-Aspek Persepsi

Menurut Irwanto ada beberapa aspek-aspek dari persepsi yakni sebagai berikut :

1. Rangsangan

Rangsangan yang diterima harus sesuai dengan modalitas tiap-tiap indera (Cahaya untuk penglihatan, bau untuk penciuman, suhu untuk perasa, sifat permukaan untuk peraba, dan bunyi untuk pendengaran).

2. Tanggapan

Proses persepsi bermula dari adanya objek yang menimbulkan rangsangan, lalu rangsangan mengenai reseptor. Tahap ini disebut kealaman, karena terjadi secara alamiah. Rangsang yang diterima oleh reseptor diteruskan ke saraf sensorif, setelah mengalami penyeleksian, dilanjutkan lagi oleh saraf ke otak sebagai pusat kesadaran. Setiap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rangsangan yang disadari kemudian ditanggapi oleh individu melalui saraf motoric.

3. Perilaku

Persepsi yang diperoleh dalam proses penyadaran ditentukan oleh nilai-nilai yang dianut individu. Dalam proses penyadaran, persepsi sekaligus merupakan suatu penilaian, pendapat, dan pasetiap nilai, pandangan. Setiap nilai, pendapat dan pandangan yang dianggap penting oleh individu untuk melaksanakannya, dan itulah perilaku.

2.2.2.5 Indikator Persepsi

Menurut Bimo Walgito, persepsi memiliki indikator sebagai berikut (Hadiyati 2022):

1. Penyerapan terhadap rangsangan atau objek dari luar individu. Rangsangan atau objek tersebut diserap atau diterima oleh panca indera, baik penglihatan, pendengaran, peraba, pencium, dan pengecap secara sendirisendiri maupun bersama-sama. Dari hasil penyerapan atau penerimaan. oleh alat-alat indera tersebut akan mendapatkan gambaran, tanggapan, atau kesan di dalam otak.
2. Pengertian atau pemahaman, setelah terjadi gambaran-gambaran atau kesan-kesan di dalam otak, maka gambaran tersebut diorganisir, diklasifikasi, dibandingkan, diinterpretasi, sehingga terbentuk pengertian atau pemahaman.
3. Penilaian atau evaluasi, setelah terbentuk pengertian atau pemahaman, terjadilah penilaian dari individu. Individu membandingkan pengertian atau pemahaman yang baru diperoleh tersebut dengan kriteria atau norma yang dimiliki individu secara subjektif.

2.2.3 Boikot

2.2.3.1 Definisi Boikot

Boikot adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu yang tidak digunakan, dibeli, atau digunakan oleh individu atau organisasi sebagai tindakan perlindungan atau sebagai jenis pemaksaan.

Boikot juga dikenal sebagai "Cancel culture," yaitu praktik mengkritik suatu produk atau sekelompok orang karena perilaku mereka yang tidak dapat dibenarkan secara moral atau sosial. Boikot tidak hanya dapat membuat seseorang merasa lebih baik, tetapi juga dapat membuat masyarakat umum berpikir dua kali sebelum membeli barang tertentu (Sormin, Diba, and Malik 2024).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), boikot adalah cara untuk mendorong kerja sama tim (berdagang, berbicara, ikut serta, dan sebagainya). di sisi lain, pemboikotan adalah proses atau tindakan memboikoting sesuatu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut diagram, pemboikotan akan dilakukan sebagai tindakan perlindungan atau wujud dari ketidakpuasan satu pihak terhadap pihak lain yang terlibat dalam tindakan yang tidak penting, di mana hal ini dapat diperjelas dalam tindakan penolakan.

Boikot adalah taktik atau strategi yang digunakan oleh individu, kelompok, atau masyarakat umum untuk menyampaikan kekhawatiran atau perlindungan terhadap suatu entitas tertentu, seperti bisnis, produk, layanan, atau individu, dengan menggunakan Metode sengaja, menghindari, atau menolak dilakukan secara aktif terhadap entitas tersebut. Hal ini biasanya dilakukan sebagai respons terhadap tindakan yang dianggap tidak pantas atau tidak sesuai dengan hukum, atau sebagai sarana untuk mencapai suatu tujuan.

Boikot dapat menjadi alat yang ampuh untuk perubahan sosial atau politik dalam membimbing entitas terkait untuk bertindak sesuai dengan hukum atau untuk mengubah hukum yang berlaku.

Bentuk-bentuk boikot antara lain sebagai berikut:

1. Boikot konsumen

Boikot konsumen merupakan kondisi di mana anggota masyarakat umum Merupakan peringatan untuk tidak membeli barang dari bisnis yang menjadi target boikot. Tindakan boikot konsumen biasanya diselenggarakan oleh kelompok yang aktif secara sosial. Tujuan kelompok konsumen ini adalah untuk melindungi dari praktik ketidakadilan atau tidak etis.

2. Boikot *business to business*

Boikot perusahaan ke bisnis dilakukan sebagai sarana untuk melindungi satu perusahaan dari perusahaan lain. Karena transaksi bisnis ke bisnis mungkin signifikan, praktik ini sering disebut sebagai "balas dendam".

3. Boikot *employee walkout*

Boikot lebih dikenal sebagai buruh, di mana karyawan terlibat dalam kegiatan yang berhubungan dengan pekerjaan untuk menunjukkan kesetiaan mereka kepada perusahaan. Karyawan yang melakukan mogok kerja secara kolektif kemungkinan akan dipecat, meskipun mogok kerja secara teknis merupakan pengunduran diri.

Tujuan dari boikot antara lain sebagai berikut:

1. Perubahan Kebijakan

Boikot seringkali digunakan sebagai sarana untuk mendorong perubahan perilaku entitas yang menjadi sasaran boikot.

2. Mempengaruhi opini publik

Salah satu tujuan boikot adalah untuk mempengaruhi opini masyarakat terhadap entitas yang sedang dibicarakan, dengan harapan



opini publik akan mendorong entitas tersebut untuk mengambil tindakan. Misalnya boikot kampanye terhadap perusahaan yang membahayakan kehidupan manusia atau lingkungan hidup.

2.2.3.2 Gerakan Boikot Produk Pro Israel

Selama bertahun-tahun, konflik antara Israel dan Palestina telah mengakibatkan perbedaan yang mencolok di seluruh dunia. Dengan populasi Muslim terbesar di dunia, Indonesia telah lama mendukung Palestina. Dalam konteks konflik Israel-Palestina, frasa "saudara seiman" bukanlah faktor utama yang mendorong Indonesia untuk mendukungnya. Hubungan historis antara Indonesia dan Palestina membuat Indonesia terus mendukung kemerdekaan Palestina. (Darma Pratiwi, Lestari, and Sukardi 2024).

Agresi Israel terhadap Gaza pada tahun 2023 membuat masyarakat Islam menjadi khawatir. Islam Negara-negara mengecam dan mengkritik Israel. Selain itu, ada protes besar-besaran di Indonesia terhadap Israel. Ada banyak kelompok di Indonesia yang secara aktif menentang Israel, dan beberapa dari mereka bahkan menentang arus migran ke Palestina.

Menurut para ulama boikot produk boikot Israel adalah cara Muslim untuk membantu mereka yang menderita Kezdzaliman. Muslim. Ekspor Israel terkait dengan penderitaan Muslim di negara lain yang saat ini sedang mengalami imperialisme. Kebijakan Indonesia untuk boikot produk Israel mencerminkan konsep boikot yang telah dijelaskan sebelumnya. Boikot mencakup menolak untuk menggunakan atau membeli barang yang berasal dari atau terkait dengan Israel sebagai bentuk protes atau penolakan terhadap kebijakan politik, kemanusiaan, atau konflik tertentu yang melibatkan Israel.

Boikot ini dilakukan sesuai dengan fatwa MUI No. 83 tentang penyerapan hukum di Palestina (MAJELIS ULAMA INDONESIA, 2023). Fatwa tersebut menguraikan beberapa persyaratan hukum, salah satunya adalah untuk mendukung kemerdekaan Palestina atas agresi Israel secara hukum diharuskan, dan fatwa ini juga berisi rekomendasi, salah satunya adalah agar umat Islam berusaha untuk meminimalkan transaksi dan penggunaan produk yang terkait dengan Israel serta yang menghalangi zionisme dan perdagangan.

Pengguna internet atau media sosial mulai memberikan beragam opini Setelah fatwa MUI No.83/2023 oleh MUI tersebut di terbitkan. Hal ini menimbulkan berbagai macam persepsi dan reaksi dari pengguna media sosial terkait gerakan boiot prosuk pro Israel tersebut (Munandar, Yaasin, and Firdaus 2023).

Gerakan boikot terhadap produk-produk yang terkait dengan Israel muncul sebagai bentuk solidaritas, yang berkembang menjadi fenomena sosial di berbagai platform media sosial seperti X, TikTok, Instagram, dan Twitter (Munandar, Yaasin, and Firdaus 2023). Beberapa kelompok mendukung gerakan ini sebagai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanda solidaritas dan solidaritas terhadap rakyat Palestina. Lebih jauh, gerakan ini berpotensi untuk berdampak dan mendukung ekonomi nasional (Wibowo, 2024).

Boikot dalam penelitian ini dipahami sebagai bentuk partisipasi sosial yang dilakukan masyarakat, khususnya mahasiswa, dengan cara menghindari konsumsi terhadap produk makanan tertentu. Kampanye boikot yang menjadi stimulus dalam penelitian ini umumnya disebarakan melalui media sosial dalam bentuk poster digital, video dakwah, daftar produk, hingga tagar seperti #BoikotIsrael atau #Boycott4Palestine. Oleh karena itu, yang dimaksud dengan boikot dalam penelitian ini bukanlah boikot formal kelembagaan atau politik negara, melainkan gerakan sosial berbasis konsumen yang bersifat sukarela dan masif melalui media digital.

Menurut BDS Indonesia (2023), berikut adalah daftar lengkap produk Israel dan perusahaan afiliasi yang direkomendasikan untuk dipertimbangkan (Kurniawan et al. 2024):

1. Target Boikot Utama

Target yang termasuk dalam kategori ini adalah produk yang harus di boiot total karena terbukti terlibat dalam kejahatan apartheid Israel. Produknya adalah : AXA, Puma, Carrefour, Hewlett Packard, Ahava, Re/Max, Siemens, dan Sodastream.

2. Target Boikot Lainnya

Produk yang tercantum dalam daftar ini juga perlu ditinjau ulang karena secara jelas menunjukkan genosida Israel terhadap rakyat Palestina. Sampai saat ini, BDS secara umum tidak mengidentifikasi pemboikotan, dan daftar ini muncul dari keresahan masyarakat umum. Produk mereka meliputi Domino's Pizza, McDonald's, Papa John's Pizza, Burger King, Pizza Hut, dan WiX.

3. Target Tekanan Masyaakat (Non-Boikot)

Produk-produk yang tercantum di bawah ini juga terkait dengan apartheid Israel, tetapi BDS belum dapat memberikan dukungan yang memadai. tekanan untuk membuat perusahaan terkait berhenti mendukung. Misalnya, secara aktif memposting dan berinteraksi di media sosial. Produk-produk ini meliputi Google, Amazon, Booking.com, Disney, Airbnb, dan Expedia. Google Cloud dan Amazon Web Services telah membayar USD 1,22 juta untuk menyediakan teknologi cloud bagi pemerintah dan militer Israel. Di sisi lain, Airbnb, Booking.com, dan Expedia menyediakan penginapan bagi imigran ilegal yang dibangun di Israel di atas wilayah Palestina.

4. Target Divestasi

BDS menyarankan pemerintah dan berbagai organisasi untuk tidak terlalu terlibat dalam proses divestasi dan mempertimbangkan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cermat perusahaan-perusahaan yang tercantum di sini karena mereka termasuk dalam daftar investor untuk PBB, WhoProfits, dan AFSCC Investigate yang ada dalam sejarah Israel. Di antara produk-produk tersebut adalah Elbit Systems, TKH Security, HD Hyundai, HikVision, CAF, JCB, CAT, Barclays, Chevron, dan JCB. Bisnis-bisnis yang tercantum di atas terlibat aktif dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Israel, seperti membangun pemukiman, pertanian, dan bisnis lainnya. Selain itu, Elbit Systems memproduksi senjata yang digunakan oleh perusahaan-perusahaan Israel untuk membantu warga Palestina. Sebaliknya, HikVision dan TKH Security menyediakan CCTV berkualitas tinggi untuk melindungi warga Palestina.

Dalam penelitian ini, gerakan boikot terhadap produk pro-Israel, merek makanan dan minuman yang menjadi sorotan karena keterkaitannya dengan entitas atau perusahaan yang mendukung, berinvestasi, atau memiliki hubungan ekonomi dengan Israel, khususnya yang beroperasi di wilayah pendudukan Palestina. Produk-produk tersebut antara lain berasal dari perusahaan multinasional seperti The Coca-Cola Company, yang memproduksi Coca-Cola, Fanta, Sprite, Minute Maid, hingga Frestea. Perusahaan ini disebut memiliki hubungan dagang dan investasi dengan Israel sejak lama. Selanjutnya, PepsiCo juga masuk dalam daftar boikot karena memproduksi minuman seperti Pepsi, 7Up, Mirinda, Lipton Ice Tea (melalui kerja sama dengan Unilever), serta camilan seperti Lays, Cheetos, dan Doritos melalui anak perusahaannya, Frito-Lay. Nestlé, sebagai salah satu perusahaan makanan dan minuman terbesar di dunia, menjadi perhatian utama karena kepemilikannya atas saham di perusahaan Israel serta operasionalnya yang luas di negara tersebut. Produk Nestlé yang umum dikonsumsi meliputi KitKat, Milo, Nescafé, Maggi, Bear Brand, Cerelac, dan Danow.

Selain itu, merek makanan ringan dan permen seperti Oreo, Cadbury, dan Toblerone yang diproduksi oleh Mondelez International, serta Snickers, Mars, M&M's, dan Twix dari Mars Inc., juga termasuk dalam daftar boikot karena keterlibatan perusahaannya dalam aktivitas ekonomi yang mendukung Israel. Perusahaan es krim seperti Unilever dengan produk Magnum, Wall's, Paddle Pop, dan Cornetto juga kerap menjadi sasaran boikot karena afiliasi bisnisnya. Produk olahan susu seperti yogurt dari Danone, air minum Aqua, dan minuman energi Mizone, turut menjadi perhatian karena afiliasi Danone dengan perusahaan yang beroperasi di Israel. Demikian pula dengan produk mi instan dan bumbu dari Maggi (Nestlé) serta Knorr (Unilever) yang banyak ditemukan di pasar Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Produk-produk lain seperti Pringles (Kellogg's), Ferrero Rocher, Nutella, dan Kinder dari Ferrero Group, serta permen Tic Tac dan Chupa Chups, juga disebut dalam beberapa daftar boikot internasional.

2.3 Konsep Operasional

2.3.1 Konseptual Variabel

Persepsi merujuk pada cara pandang, dan pemahaman Anggota HIMAKOM UIN SUSKA Riau terhadap gerakan boiot produk pro Israel. Menurut Rokeach dan Hamka dalam Walgito (Hadiyati 2022), ada tiga indikator pembentuk persepsi, yaitu :

1. Penyerapan terhadap ransangan atau objek dari luar individu. Ransangan atau objek tersebut diserap atau diterima oleh panca indera, baik penglihatan, pendengaran, peraba, pencium, dan pengecap secara sendirisendiri maupun bersama-sama. Dari hasil penyerapan atau penerimaan. oleh alat-alat indera tersebut akan mendapatkan gambaran, tanggapan, atau kesan di dalam otak.
2. Pengertian atau pemahaman, setelah terjadi gambaran-gambaran atau kesan-kesan di dalam otak, maka gambaran tersebut diorganisir, diklasifikasi, dibandingkan, diinterpretasi, sehingga terbentuk pengertian atau pemahaman.
3. Penilaian atau evaluasi, setelah terbentuk pengertian atau pemahaman, terjadilah penilaian dari individu. Individu membandingkan pengertian atau pemahaman yang baru diperoleh tersebut dengan kriteria atau norma yang dimiliki individu secara subjektif.

2.3.2 Operasional Variabel

Tabel 2. 1 Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Deskriptor	Skala
Persepsi	Penyerapan terhadap rangsangan	Merujuk pada bagaimana Pengurus HIMAKOM UIN suska Riau menerima rangsangan internal maupun eksternal terkait gerakan boikot produk pro Israel dan juga bagaimana perhatian yang diberikan terhadap informasi tersebut, serta sejauh mana individu mengenali keberadaan dan eksistensi gerakan boikot.	Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Pengertian atau pemahaman	Merujuk pada sejauh mana pemahaman terhadap gerakan boikot, entah itu terkait jenis produk yang di boikot, latar belakang gerakan boikot, dan juga dampaknya terhadap masyarakat atau konsumen.	Likert
	Penilaian atau evaluasi	Merujuk kepada penilaian atau niat tentang mendukung ataupun menentang gerakan boikot produk pro Israel, dan sejauh mana individu menilai boikot sebagai tindakan yang etis, efektif, atau relevan dengan nilai yang mereka anut. Penilaian juga mencakup kesediaan untuk berpartisipasi, kepercayaan terhadap dampak boikot, serta kritik atau keraguan terhadap gerakan tersebut.	Likert

2.4 Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini, teori yang digunakan sebagai landasan adalah Teori S-O-R (Stimulus-Organism-Response). Teori ini, yang pertama kali dikemukakan oleh Houlard et al. pada tahun 1953, berangkat dari kajian psikologi komunikasi. Teori ini menjelaskan bahwa komunikasi adalah sebuah proses aksi-reaksi yang melibatkan stimulus, organisme, dan respons. Model ini menyiratkan bahwa pesan yang disampaikan (stimulus) dapat menghasilkan respons tertentu pada penerima (organisme), yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal.

Teori S-O-R berasumsi bahwa setiap stimulus, baik berupa pesan verbal, nonverbal, atau simbol, memiliki potensi untuk memengaruhi penerima dengan cara tertentu. Respons yang ditimbulkan dapat berupa reaksi positif maupun negatif, tergantung pada bagaimana stimulus tersebut diterima dan diolah oleh individu. Misalnya, dalam konteks interaksi sosial, senyuman dapat memicu reaksi positif seperti senyuman balik, namun dapat pula direspons dengan ekspresi datar yang mencerminkan reaksi negatif.

Menurut McQuail (2010), teori S-O-R menekankan bahwa sikap individu terhadap stimulus bervariasi tergantung pada kualitas komunikasi yang terjadi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

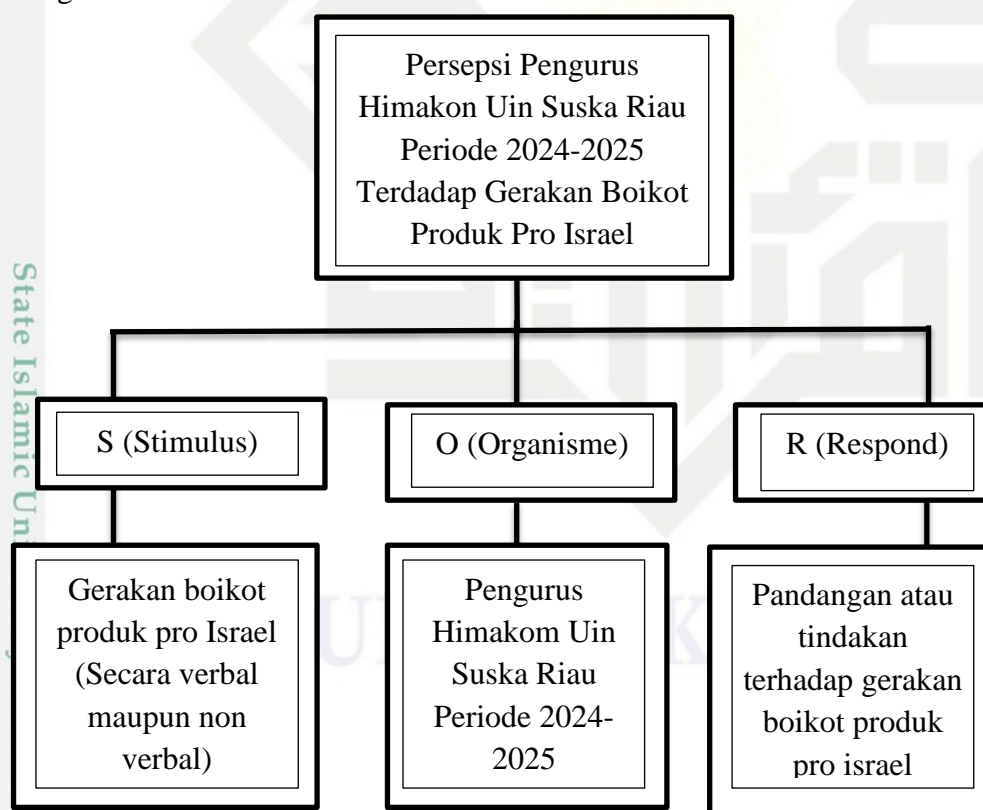
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Klaim utama teori ini adalah bahwa pengaruh media terhadap individu dimulai dengan perhatian atau paparan terhadap pesan yang disampaikan. Artinya, respons terhadap stimulus akan bergantung pada bagaimana pesan tersebut diterima, diproses, dan dimaknai oleh individu.

Dalam konteks penelitian ini, teori S-O-R digunakan untuk menganalisis bagaimana anggota HIMAKOM UIN SUSKA Riau memersepsi gerakan boikot produk pro-Israel yang disuarakan melalui media sosial. Stimulus dalam hal ini adalah pesan-pesan kampanye boikot. Organisme adalah anggota HIMAKOM yang terpapar pesan tersebut, sementara responsnya mencakup reaksi yang ditunjukkan, baik dalam bentuk dukungan, ketidakpedulian, atau bahkan penolakan terhadap gerakan tersebut.

Dengan menggunakan teori ini, penelitian akan melihat bagaimana stimulus berupa pesan-pesan kampanye boikot di media sosial dapat memengaruhi persepsi dan sikap pengurus HIMAKOM terhadap gerakan tersebut. Oleh karena itu, teori S-O-R akan menjadi kerangka penting untuk memahami hubungan antara kualitas dan intensitas pesan kampanye dengan respons yang dihasilkan oleh audiens.

Dari uraian tersebut, maka penulis membuat suatu kerangka penelitian sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5 Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau tuduhan bahwa sementara masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah / belum tentu benar sehingga harus diuji secara empiris. Hipotesis adalah pernyataan yang melatarbelakangi seseorang melakukan penelitian (Yam and Taufik 2021). Hipotesis penelitian dikenal juga dengan istilah hipotesis penelitian alternatif (H_a) merupakan pernyataan spekulatif tentang hubungan antara dua variabel atau lebih yang digunakan dalam studi penelitian kuantitatif. Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara atas pernyataan penelitian yang kebenarannya masih harus diuji coba berdasarkan hubungan variabel. Terdapat dua jenis hipotesis yaitu H_a dan H_o . Dalam penelitian ini hipotesis yang akan dibuktikan adalah sebagai berikut :

- H_a : Persepsi pengurus HIMAKOM UIN SUSKA Riau periode 2024-2025 terhadap gerakan boikot produk pro Israel tergolong tinggi.
- H_o : Persepsi pengurus HIMAKOM UIN SUSKA Riau periode 2024-2025 terhadap gerakan boikot produk pro Israel tergolong rendah.

Adapun tingkat penggolongannya adalah sebagai berikut (Neolaka 2014):

Tabel 2. 2 Tingkat Persepsi

Interval	Kekuatan
0,80-1,000	Sangat tinggi
0,60-0,799	Tinggi
0,40-0,599	Sedang
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

UIN SUSKA RIAU



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan positivisme, dengan metode kuantitatif karena pendekatan kuantitatif dapat menghasilkan data yang akurat setelah perhitungan yang tepat. Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu pendekatan dalam penelitian untuk menghasilkan penafsiran kuantitatif yang kokoh.

Metode riset yang digunakan adalah metode survey. Survei memberikan gambaran kepada peneliti tentang suatu gambaran atas apa yang banyak orang pikirkan atau laporkan tentang sesuatu menurut responden yang menjadi sampel dari populasi yang diteliti.

Penulis menggunakan metode survey karena dalam proses pengumpulan dan analisis datanya sangat terstruktur dan mendetail. Data diperoleh melalui instrument utama yakni angket. Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian diberikan untuk diisi kepada responden.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau yang berada di Jl. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Kec. Tuah Madani-Pekanbaru, Riau.

Waktu Penelitian merujuk pada periode pelaksanaan atau durasi berlangsungnya suatu penelitian. Dalam penelitian ini, proses pelaksanaannya dimulai pada bulan Februari 2025 hingga selesai.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi menggambarkan sejumlah data yang jumlahnya sangat banyak dan luas dalam sebuah penelitian, dimana populasi juga merupakan kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian dalam sebuah penelitian (Purwanza et al. 2022). Menurut Creswell (2014), populasi merupakan sekelompok individu yang memiliki karakteristik yang sama, yang menjadi dasar dalam pengumpulan data penelitian. Definisi ini menekankan pentingnya memperhatikan tiga komponen utama dalam penelitian: subjek, objek, dan lokasi penelitian. Subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang menjadi sumber informasi dalam pengumpulan data.



(Subhaktiyasa 2024). Adapun jumlah populasi pengurus HIMAKOM UIN SUSKA Riau adalah berjumlah 80 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling. Disini sampel harus benar-benar bisa mencerminkan keadaan populasi, artinya kesimpulan hasil penelitian yang diangkat dari sampel harus merupakan kesimpulan atas populasi. Creswell, (2014) menjelaskan bahwa sampel adalah subset dari populasi yang dipilih menggunakan teknik tertentu untuk memastikan representativitasnya (Subhaktiyasa 2024).

Menurut Sugiyono teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu probability sampling dan nonprobability sampling. Menurut Sugiyono definisi probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Selanjutnya definisi nonprobability sampling adalah “teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling, yaitu teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan responden. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi relatif kecil dan memungkinkan untuk dijangkau seluruhnya. Namun, dalam pelaksanaannya, terdapat 1 orang pengurus yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena tidak aktif selama masa kepengurusan. Oleh karena itu, jumlah responden yang dianalisis dalam penelitian ini adalah sebanyak 79 orang dari pengurus HIMAKOM UIN SUSKA Riau periode 2024-2025.

3.4.1 Kuesioner

Menurut penelitian (Rahman, 2019) yang menyatakan kuesioner merupakan suatu teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, di mana sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis disusun dan diberikan kepada responden dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Dalam penggunaannya, kuesioner menghadirkan seperangkat instruksi yang dirancang secara sistematis, memungkinkan para responden untuk memberikan tanggapan atau jawaban secara tertulis. Proses ini memungkinkan peneliti atau pengumpul data untuk mengumpulkan informasi yang konsisten dan terstruktur dari berbagai individu atau kelompok yang menjadi sasaran penelitian. Pernyataan yang digunakan dalam kuesioner adalah dengan menggunakan metode likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 1 Skor Nilai Jawaban Skala Likert

Kategori	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan informasi yang melibatkan pencarian atau penelusuran informasi dari teks-teks yang teridentifikasi, dengan fokus pada apa yang dijelaskan secara rinci dalam konteks masalah yang sedang dipelajari. Informasi yang ditemukan dari berbagai sumber literatur dikumpulkan dan disusun sebagai laporan terpisah yang kemudian digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah diidentifikasi. Dalam esensinya, dokumentasi melibatkan pengumpulan dan penataan informasi tertulis untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang subjek yang sedang diteliti.

3.4 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.5.1 Uji Validitas

Menurut (Arikunto, 2006) validitas merupakan suatu ukuran digunakan untuk menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrument tersebut dapat digunakan untuk mengungkapkan dan mengukur data variabel secara tepat. Untuk mengetahui ketepatan dari data suatu instrumen maka diperlukan teknik uji validitas. uji validitas dapat dilakukan menggunakan rumus korelasi Product Moment. Uji ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum x)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

N = jumlah responden

X = skor pertanyaan

Y = skor total

Teknik yang digunakan dalam pengujian validitas pada penelitian ini yaitu menggunakan r hitung. Hasil r hitung dari output SPSS dalam setiap pernyataan akan dibandingkan dengan r tabel dan untuk nilai signifikansi 5% atau 0,05. Untuk mengetahui kevalidan butir kuesioner dapat dilihat:

- a. Jika r hitung $>$ r tabel, (alat ukur yang digunakan valid)
- b. Jika r hitung $<$ r tabel (alat ukur yang digunakan tidak valid)

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Sehingga uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali. Biasanya sebelum dilakukan uji reliabilitas data, dilakukan uji validitas data. Hal ini dikarenakan data yang akan diukur harus valid, dan baru dilanjutkan dengan uji reliabilitas data. Namun, apabila data yang diukur tidak valid, maka tidak perlu dilakukan uji reliabilitas data (Janna and Herianto 2021).

Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach karena instrumen penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat. Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut (Syamsuryadin and Wahyuniati 2017):

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 \tau}{\sigma^2 \tau} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} = Nilai Reliabilitas
 $\sum \sigma^2 \tau$ = Varians Skor Tiap-Tiap Item
 $\sigma^2 \tau$ = Varians Total
 k = Jumlah Item (Abdurrahman et al., 2014: 48).

Koefisien Reliabilitas

0,90 - 1,00 : Sangat Tinggi

0,71 - 0,90 : Tinggi

0,41 - 0,70 : Cukup Tinggi

0,21-0,41 : Rendah

0,00 - 0,19 : Sangat Rendah (tidak reliabel)

3.5 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini digunakan analisis statistik deskriptif sebagai teknik analisis datanya. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata dalam arti tidak mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau melakukan penarikan kesimpulan. Teknik analisis ini biasa digunakan untuk penelitian-penelitian yang bersifat eksplorasi. Teknik analisis statistik deskriptif yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah (Muhson 2006) Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif deskriptif dengan presentase. Frekuensi relative atau tabel presentase sering disebut dengan “frekuensi relatif” dikatakan demikian dikarenakan frekuensi yang disajikan bukanlah frekuensi yang sebenarnya, melainkan frekuensi yang dituangkan dalam bentuk angka persen, sehingga dapat digunakan untuk menghitung presentase responden sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah subjek atau responden



BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Tentang HIMAKOM UIN Suska Riau

HIMAKOM UIN Suska Riau adalah Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Mereka berperan penting dalam mengembangkan dan mendukung kegiatan akademik, organisasi, dan sosial di program studi Ilmu Komunikasi. Program Studi Ilmu Komunikasi sendiri mulai berdiri pada tahun 1998. Sejalan dengan perkembangan program studi, kebutuhan akan wadah bagi mahasiswa untuk berinteraksi, berkreasi, dan mengembangkan diri di luar kegiatan akademik formal menjadi semakin penting. HIMAKOM UIN Suska Riau juga memiliki divisi yang bertanggung jawab atas media, dokumentasi, dan informasi (Himakom Uin Suska--Prodi Ilmu Komunikasi FDK Uin Suska n.d.).

Secara umum, HIMAKOM UIN Suska Riau merupakan wadah bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi untuk mengembangkan diri, berorganisasi, Organisasi ini bertujuan untuk mempererat hubungan antar mahasiswa, meningkatkan kualitas komunikasi, dan membangun solidaritas di kalangan mahasiswa Ilmu Komunikasi. dan berkontribusi dalam kegiatan positif di kampus. HIMAKOM juga berperan aktif dalam menyambut mahasiswa baru Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau, serta mengadakan berbagai kegiatan lainnya.

Kepengurusan HIMAKOM dipilih melalui Musyawarah Besar (MUBES) Pada periode 2024-2024 bupati Himakom yang terpilih adalah Kelvin Yolanda dan Rayhan Yosmendika sebagai wakil bupati. Visi-misi kepengurusan ini mencakup menjadikan HIMAKOM sebagai organisasi yang berkarakter, kreatif, dan profesional, serta sebagai fasilitator informasi dan aspirasi bagi seluruh mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau .

4.2 Uraian tugas setiap Divisi HIMAKOM UIN Suska Riau

Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi (HIMAKOM) UIN Suska Riau merupakan organisasi kemahasiswaan yang berfungsi sebagai wadah pengembangan potensi, minat, dan aspirasi mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi. Untuk menjalankan perannya secara efektif, HIMAKOM membagi struktur organisasinya ke dalam beberapa divisi yang memiliki tugas dan fungsi spesifik sesuai bidang kerja masing-masing. Setiap divisi memiliki peran strategis dalam mendukung keberlangsungan program kerja himpunan serta menjawab kebutuhan dan dinamika yang berkembang di kalangan mahasiswa Ilmu Komunikasi (Wawancara, CZS 2025)

1. Ketua Umum
Tugas Pokok dan Fungsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Membuka dan menjaga komunikasi eksternal ke HIMAKOM seluruh Indonesia terkhususnya Provinsi Riau dan Kota Pekanbaru
- b) Berkoordinasi dengan Pimpinan Prodi, Fakultas dan Rektorat secara
- c) Profesionalitas keorganisasian.
- d) Menghadiri Undangan Kegiatan
- e) Melakukan Rapat Koordinasi dengan Senat Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi serta Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
- f) Perpindahan Mandat Kepengurusan
- g) Memaksimalkan dan Mengevaluasi Kinerja Pengurus
2. Wakil Ketua Umum
Tugas Pokok dan Fungsi :
 - a) Menggantikan posisi Ketua Umum, jika Ketua Umum berhalangan hadir.
 - b) Membantu Ketua Umum dalam bertanggung jawab terhadap kinerja pengurus dan pelaksanaan program kerja atau kegiatan HIMAKOM dan membantu ketua umum dalam menentukan keputusan.
 - c) Membantu dan mengawasi kinerja Bidang dan Departemen HIMAKOM serta Evaluasi Kinerja Pengurus.
 - d) Menjalin Komunikasi Internal dalam Periode Kepengurusan.
 - e) Mengadakan Rapat kepengurusan
3. Sekretaris Umum
Tugas pokok dan fungsi :
 - a) Membuat dan mengesahkan keputusan dan kebijakan dalam bidang administrasi bersama ketua.
 - b) Mengkordinasikan seluruh penyelenggaraan roda organisasi bidang administrasi dan tata kerja organisasi kemudian mempertanggung jawabkannya pada ketua.
 - c) Mengumpulkan dan Kontrolling Surat Pertanggungjawaban Sekretaris Pelaksana.
4. Bendahara Umum
Tugas pokok dan Fungsi
 - a) Pengelolaan keuangan HIMAKOM
 - b) Mengumpulkan Nota dan Kuitansi HIMAKOM
 - c) Membuat LPJ kegiatan HIMAKOM
 - d) Mengarahkan pembuatan & mengevaluasi LPJ kegiatan HIMAKOM
 - e) Pembuatan catatan transaksi kegiatan dan uang masuk-keluar perkegiatan HIMAKOM
 - f) Menjalankan dan Mengontrol kas HIMAKOM
5. Bidang Sosial Keagamaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tugas pokok dan Fungsi untuk membidangi kegiatan keagamaan guna membetnuk kepribadian mahasiswa yang beriman dan bertaqwa baik dalam lingkup internal maupun eksternal.

6. Bidang Kaderisasi

Tugas pokok dan fungsi yakni bergerak dalam pengembangan sumber daya manusia dan organisasi, menyiapkan dan melaksanakan kegiatan alur pengkaderan di HIMAKOM UIN SUSKA. Selain kegiatan pengkaderan, departemen kaderisasi juga melaksanakan kegiatan yang bertujuan untuk mengakrabkan seluruh keluarga HIMAKOM UIN SUSKA RIAU.

7. Bidang Advokasi

Tugas pokok dan fungsi yakni mengupayakan solusi bagi suatu masalah melalui penegakan dan penyerapan kebijakan publik untuk mengatasi masalah tersebut dan juga menyelesaikan sengketa antar orang maupun antar kelompok. Sehingga kegiatan advokasi sendiri Memang sangat berkaitan erat dengan hukum.

8. Bidang Informasi dan Komunikasi

Tugas pokok dan fungsi Divisi ini bergerak dalam bidang publikasi, komunikasi dan sarana informasi bagi mahasiswa aktif Ilmu Komunikasi maupun seluruh mahasiswa UIN SUSKA RIAU. Tugas lain dari divisi ini ialah turut membantu divisi lain dalam menjalankan program kerjanya, seperti publikasi dan dokumentasi serta menjalin komunikasi yang baik antar himpunan mahasiswa Universitas Islam Syarif Kasim Riau baik intra maupun ekstra.

9. Bidang minat dan bakat

Tugas pokok dan fungsi Sebagai bentuk realisasi dari program kerja yang telah disusun pada awal periode kepengurusan HIMAKOM bidang Minat Dan Bakat.

10. Bidang hubungan masyarakat

Tugas pokok dan fungsi sebagai saluran untuk memperlancar jalannya interaksi dan penyebarluasan informasi mengenai publikasi pembangunan nasional, melalui kerjasama sebagai masyarakat ataupun khalayak ramai secara eksternal.

11. Bidang Pemberdayaan Perempuan

Tugas pokok dan fungsi Pemberdayaan perempuan merupakan salah satu tujuan berkelanjutan, perempuan dikatakan berdaya apabila memiliki kesetaraan dengan laki-laki atau yang dikenal dengan istilah kesetaraan gender. Sebagian masyarakat sangat kaku dan membatasi peran yang pantas dilakukan laki-lakiataupun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perempuan, maka dari itu bidang pemberdayaan perempuan ini bertujuan agar tidak ada lagi perbedaan-perbedaan yang membatasi hak-hak perempuan.

12. Bidang kewirausahaan

Tugas pokok dan fungsinya untuk mewadahi mahasiswa ilmu komunikasi dalam berkreaitifitas dalam berwirausaha dan juga merupakan salah satu sumber pemasukan untuk Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi.

4.3 Profil Pengurus Himpunan Mahasiswa Komunikasi (HIMAKOM) UIN Suska Riau

HIMAKOM UIN Suska Riau memiliki anggota yang terdiri dari mahasiswa aktif Program Studi Ilmu Komunikasi dari berbagai angkatan. Pada saat penelitian ini dilakukan, jumlah anggota HIMAKOM tercatat sebanyak 80 mahasiswa. Secara umum, pengurus HIMAKOM memiliki latar belakang akademik yang sama, yaitu sebagai mahasiswa Ilmu Komunikasi, namun berasal dari berbagai daerah dengan latar belakang sosial dan budaya yang beragam. Keterlibatan anggota dalam kegiatan organisasi bervariasi, tergantung pada minat, waktu luang, dan peran yang diemban dalam organisasi (Wawancara, CSZ 2025).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengurus HIMAKOM UIN Suska Riau periode 2024–2025 memiliki persepsi yang sangat positif dan mendukung terhadap gerakan boikot produk pro-Israel. Hal ini tercermin dari tingkat pemahaman yang mendalam dan penilaian yang konsisten dalam mendukung aksi tersebut. Persepsi ini dikategorikan dalam tingkat “sangat tinggi” dengan nilai sebesar 80,03%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini memiliki tingkat kesadaran, penghayatan, dan evaluasi yang tidak hanya positif, tetapi juga aktif dan berkelanjutan. Mereka tidak hanya mengetahui isu yang berkembang di seputar gerakan boikot, tetapi juga memahami secara kritis alasan moral, sosial, dan politik yang melatarbelakanginya. Persepsi positif ini tercermin secara jelas dalam tiga aspek utama

1. Penyerapan terhadap rangsangan (exposure terhadap informasi), Mahasiswa aktif mengikuti informasi soal gerakan boikot, terutama dari media sosial dan obrolan dengan teman atau keluarga. Informasi yang sering mereka lihat membuat mereka lebih peduli dan peka terhadap isu kemanusiaan, khususnya konflik Palestina-Israel. Media sosial jadi alat utama yang memicu empati dan aksi solidaritas.
2. Pemahaman terhadap gerakan boikot, Mahasiswa HIMAKOM umumnya paham bahwa boikot bukan sekadar luapan emosi, tapi bagian dari strategi untuk menekan perusahaan yang mendukung Israel. Mereka sadar bahwa aksi ini punya dampak nyata jika dilakukan bersama-sama.
3. Penilaian atau evaluasi terhadap gerakan boikot, Secara umum, mahasiswa menilai gerakan boikot sebagai bentuk kepedulian dan sikap religius. Mereka merasa aksi ini sesuai dengan nilai moral, ajaran agama, dan rasa keadilan. Banyak dari mereka juga mendukung teman-teman yang aktif menyuarakan gerakan ini..

6.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar pihak kampus dan organisasi kemahasiswaan seperti HIMAKOM lebih aktif dalam meningkatkan literasi informasi mahasiswa terkait isu Palestina dan gerakan boikot produk pro-Israel. Hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan edukatif seperti seminar, diskusi publik, atau kampanye digital yang menyajikan informasi kredibel dan membangun kesadaran kritis.

Untuk memperkaya hasil dan cakupan penelitian, disarankan pula adanya penelitian lanjutan dengan jumlah responden yang lebih luas dari fakultas atau universitas lain, serta pendekatan kualitatif seperti wawancara mendalam atau forum diskusi kelompok guna menggali lebih dalam motivasi, pemahaman, dan hambatan mahasiswa dalam mendukung gerakan boikot.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Maman, Sambas Muhidin ALI, and Ating Somantri. (2014). *Dasar Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: 2014.
- Abidin, Mustika. 2022. "Urgensi Komunikasi Model Stimulus Organism Response." *Nivedana : Jurnal Komunikasi & Bahasa* 3: 49–52.
- Alifah, M. N., Sutopo, H., & Albab, U. (2024). Pengaruh Gerakan Boikot Produk Pro Israel Di Media Sosial Terhadap Minat Beli Masyarakat Bandar Lampung. 09(02), 426–434. <https://doi.org/10.37366/jespb.v9i02.19>.
- Amri, Muhtadin, 1, and Yus Arija Shobri. 2020. "PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PENGGUNAAN QUIZIZZ DALAM PEMBELAJARAN AKUNTANSI KONSOLIDASI BANK SYARIAH DI IAIN PONOROGO." 13(301).
- Annur, C. M. 2024. 10 Aplikasi Media Sosial yang Paling Banyak Dipakai Pengguna Internet. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/03/01/ini-media-sosial-paling-banyak-digunakan-di-indonesia-awal-2024>
- Arifin, Ibrahim, Yudha Pratama, Muh Nur Fatwa, and Indra Kurniawan. 2024. "Analisis Perspsi Pedagang Ritel Terhadap Fenomena Boikot Produk Pro Israel." 1: 196–202.
- Darma Pratiwi, Agustina Ni Made Ayu, Anak Agung Adi Lestari, and Ni Made Rai Sukardi. 2024. "Boikot Produk Israel Di Indonesia Berdasarkan Perjanjian Yang Dilarang Dalam Undang-Undang No 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli Dan Persaingan Usaha Tidak Sehat." *Jurnal Ilmiah Raad Kertha* 7(2): 9–16.
- Etikasari, Nur Wahyu, and Listyaningsih. 2018. "Persepsi Mahasiswa Program Studi S1 Ppkn Universitas Negeri Surabaya Terhadap Wacana Intoleransi Di Media Sosial." *Kajian Moral dan Kewarganegaraan* 6(01): 61–75.
- Farih, M. F. Q., & Rizky, M. R. 2024. Social Conflict Against Acts of Religious Confrontation: Israel and Palestine from Max Weber's Perspective: Konflik Sosial Terhadap Tindakan Konfrontasi Agama: Israel Dan Palestina Berdasarkan Perspektif Max Weber. *Al-Maktabah: Jurnal Studi Islam Interdisiplin*, 1(1), 78-93.
- Fitri, A. N., Pertiwi, L. B., & Sary, M. P. 2021. Pengaruh media sosial tiktok terhadap kreativitas mahasiswa ilmu komunikasi Universitas Negeri Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

angkatan 2019. *Komuniti: Jurnal Komunikasi dan Teknologi Informasi*, 13(1), 37-46.

Fitriyanto, Choiri. 2019. "Persepsi Dalam Transformasi Karya Sastra : Studi Penggunaan Puisi Bunga Dan Tembok Oleh Kelompok Musik Merah Bercerita." *Sorai: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Musik* 11(1): 37–55.

Fuady, I., H. Arifin, and E. Kuswarno. 2017. "Factor Analysis That Effect University Student Perception in Untirta About Existence of Region Regulation in Serang City - Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Untirta Terhadap Keberadaan Perda Syariah Di Kota Serang." *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik* 21(1): 123770.

Hadiyati, Fatkhurahman. 2022. "1024-Article Text-4308-1-10-20230125." 1(3): 322–28. "Himakom Uin Suska--Prodi Ilmu Komunikasi FDK Uin Suska." *komunikasi.uin-suska.ac.id*: 1.
https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrPpH3OABhowQIAYMPLQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1747613134/RO=10/RU=https%3A%2F%2Fkomunikasi.uin-suska.ac.id%2Fauthor%2Fhimakom%2F/RK=2/RS=CFg3GR3Yh1IrjOgcYWnwltHbYk-

Hapsari, A., & Sukardani, P. S. 2025. Pengaruh Terpaan Informasi Gerakan Boikot Terhadap Keputusan Pembelian Mahasiswa Pada Produk Mcdonald's Di Surabaya. *The Commercium*, 9(2), 114-129.

Haque, M. G., Puspita, P., & Zulfison, Z. 2024. Antisipasi Pemasaran Saat Boikot Produk Di Lingkungan Konsumen Muslim Dunia Dan Indonesia Terjadi: Studi Literatur. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 189–212.
<https://doi.org/10.56145/jurnalekonomidanbisnis.v4i1.176>

Indah Mentari, C., Wahyuni, F., Rahmadani, P., & Rindiani, W. A. 2023. Dampak positif boikot produk asing bagi pertumbuhan produk lokal (Indonesia). *Jurnal Ilmiah*, 2, [halaman jika tersedia].

Jaelani, A., & Nursyifa, Y. 2024. Perilaku Konsumen Terhadap Boikot Produk Israel. *Karimah Tauhid*, 3(2), 2312–2327.
<https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i2.12162>.

Jamil Reza, Muh. 2021. "Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Youtube Sebagai Media Konten Video Kreatif." *Jurnal Komunikasi dan Organisasi (J-KO)* 3(1): 39–46.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Janna, Nilda Miftahul, and Herianto. 2021. "Artikel Statistik Yang Benar." *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)* (18210047): 1–12.
- Khoiruman, M., & Wariati, A. 2023. Analisa Motivasi Boikot (Boycott Motivation) Terhadap Produk Mc Donald Di Surakarta Pasca Serangan Israel Ke Palestina. *Excellent: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Pendidikan*, 10(2), 247–257. <https://doi.org/10.36587/exc.v10i2.1582>.
- Kurniawan, Rony Setyo et al. 2024. "Efektivitas Seruan Aksi Boikot Produk Pro Israel Terhadap Keputusan Pembelian Dan Dampaknya Bagi Produk Lokal." *Valuasi, Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan* 4(2): 306–29.
- Mince, Leryani, Maria Manuain, Osian Orjumi Moru, and Trijuliani Renda. 2022. "Persepsi Generasi Z Terhadap Toleransi Beragama Di Media Sosial Pendahuluan Sikap Toleransi Beragama Sangat Diperlukan Dalam Sebuah Wilayah Yang Terdiri Dari Dengan Lingkungan Alamiahnya (Amin, 1992). Kenyataan Ini Telah Mendorong Adanya Dan Struktur S." 4668(2): 213–24.
- Muhson, Ali. 2006. "Teknik Analisis Kuantitatif 1 Teknik Analisis Kualitatif." *Academia*:1–7.
<http://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan/Analisis+Kuantitatif.pdf>.
- Munandar, Aldi, Muhammad Syafaat Yaasin, and Rafi Ardian Firdaus. 2023. "Analisis Sentimen Netizen Indonesia Mengenai Boikot Produk." *Journal of Islamic Banking and Economics* 3(1): 23–40.
- Mustika Nur Faidah. 2021. "Persepsi Mahasiswa FTIK Tentang Literasi Digital Pada Sosial Media." *Journal of Instructional and Development Researches* 1(2): 90–99.
- Neolaka, Amos. 2014. *Metode Penelitian Dan Statistik*. 1st ed. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nisa, Ananda Hulwatun, Hidayatul Hasna, and Linda Yarni. 2023. "Persepsi." *Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2(4): 213–26.
<https://koloni.or.id/index.php/koloni/article/view/568/541>.
- Novita, Dea. 2024. "ERSEPSI MAHASISWA ASAL SUMATERA UTARA TERHADAP VIRAL VIDEO 'SALAM DARI BINJAI 'DI MEDIA SOSIAL TIK TOK." (April): 41–55.
- Nuzulmia, S. 2024. Pengaruh Social Media Campaign Terhadap Sikap Konsumen (Studi Kasus Pada Kampanye Boikot). *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ilmu Ekonomi (Jasmien), 5(01), 495-505.

- Oshorella, Noviawan Rasyid, Annisa, and Edy Prihantoro. 2022. "Jurnal Komunika Vol. 18, No. 2, 2022." *Jurnal Komunika* 18(2): 46–54.
- Pokhrel, S. 2024. Pengaruh Gerakan Media Sosial dan Partisipasi Boikot Terhadap Minat Beli Produk McDonald's di Kalangan Mahasiswa Surabaya(Vol. 15, Issue 1). *The Commecium*, Vol 9 Nomor 2 Tahun 2025, 114 - 129 129
- Porta, D. d., & Diani, M. 2020. *Social Movements: An Introduction*. Oxford: Wiley-Blackwell.
- Purwanza, Sena Wahyu et al. 2022. Media Sains Indonesia *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi*.
- Rafid Sugandi, & Riri Anggraini. 2024. Gerakan Sosial: Aksi Bela Palestina Boikot Produk Israel Di Kota Padang 2017-2023. Cendekia: *Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 4(2), 01–17. <https://doi.org/10.55606/Cendekia.V4i2.2482>
- Ratnawati, Dwi, and Vivianti Vivianti. 2020. "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Praktik Aplikasi Teknologi Informasi." *Jurnal Edukasi Elektro* 4(2): 110–19.
- Rudin, Venia Nelvianti, and Elfiandri Elfiandri. 2021. "Persepsi Remaja Desa Bukit Ranah Terhadap Sinetron Dari Jendela Smp Di Sctv." *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi* 3(2): 95.
- Septiazi, M. R. F., & Yuliana, N. 2023. Analisis pengaruh media sosial terhadap gerakan boikot produk Israel di Indonesia. Triwikrama: *Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial*, 2(4), 2023-2054.
- Shambodo, Yoedo. 2020. "Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Khalayak." *Al Azhar Seri Ilmu Sosial* 1(2): 102.
- Sormin, Samsu Karim, Farra Diba, and Maulida Malik. 2024. "Perilaku Konsumsi Terhadap Boikot Produk Pro Israel." *Karimah Tauhid* 3(3): 3114–20. <https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/12443>.
- Subhaktiyasa, Putu Gede. 2024. "Menentukan Populasi Dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif." 9: 2721–31.
- Saherman, S., Nasrida, M. F., Ompusunggu, D. P., Simbolon, T. R., & Pratama,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. (2024). Makna Nilai Agama Dalam Keputusan Boikot Produk: Studi Kualitatif Pada Komunitas Muslim dan Non Muslim di Palangka Raya. *Journal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 16(2), 294-300.

Supiani, Supiani, Fawza Rahmat, and Fajar Budiman. 2021. "Pengaruh Budaya Dan Persepsi Masyarakat Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah." *Al-bank: Journal of Islamic Banking and Finance* 1(1): 49.

Susanto, T., Utamidewi, W., Muhamad, R. P. N., & Syamsuri, S. A. (2019). Implementasi cyber public relations universitas singaperbangsa karawang pada persaingan era digital. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 3(1), 200-210.

Syamsuryadin, Syamsuryadin, and Ch. Fajar Sri Wahyuniati. 2017. "Tingkat Pengetahuan Pelatih Bola Voli Tentang Program Latihan Mental Di Kabupaten Sleman Yogyakarta." *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)* 13(1): 53-59.

Trisnawati, R. 2024. Boikot Dan Aktivisme: Perilaku Konsumen Dalam Isu Konflik Israel-Palestina. *Journal Of Economics Business Ethic And Science Of History*, 2(3), 22.

Yam, Jim Hoy, and Ruhiyat Taufik. 2021. "Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi." 3(2): 96-102.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

A. Pengantar

Perkenalkan saya Tari Tasya mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau angkatan 2021, memohon kesediaan responden untuk mengisi kuesioner yang diberikan. Tidak ada jawaban benar ataupun salah, sesuai kode etik penelitian, saya menjamin kerahasiaan semua data responden. Karena itu mohon sekiranya kebersediaan responden untuk memberikan jawaban yang sejujurnya dengan kondisi yang sebenarnya.

Informasi yang saudara/i responden berikan merupakan bantuan yang sangat berarti bagi saya dalam menyelesaikan penelitian skripsi saya yang berjudul Persepsi Anggota HIMAKOM UIN Suska Riau Terhadap Gerakan Boikot Produk pro Israel. Semoga bantuan saudara/i responden dalam mengisi kuesioner ini menjadi amal ibadah, Aamiin.

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah petunjuk pengisian dan pertanyaan dengan seksama sebelum memilih jawaban.
2. Isilah kuesioner dengan kondisi yang sebenarnya Anda rasakan saat ini.
3. Anda hanya dapat memilih satu pilihan jawaban untuk setiap pertanyaan.
4. Kuesioner ini menggunakan skala *Likert* dengan keterangan sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 N : Netral
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

Identitas Responden

1. Nama/Inisial :
2. Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan
3. Usia :
 - 18 Tahun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 19-20 Tahun
- 21-22 Tahun
- 23-24 Tahun
- 24 Tahun

4. Jabatan di Himakom :

- Bupati/ Wakil HIMAKOM
- Sekretaris HIMAKOM
- Bendahara HIMAKOM
- Kepala bidang/Divisi
- Anggota

Daftar Pertanyaan

Penyerapan terhadap rangsangan

1. Saya sering mendengar kampanye tentang boikot produk pro-Israel dari teman atau keluarga.
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Netral
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
2. Saya sering mendengar kampanye tentang boikot produk pro-Israel dari teman atau keluarga
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Netral
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
3. Saya secara aktif mencari tahu tentang isu-isu terkait gerakan boikot.
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Netral
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
4. Saya bertanya terkait informasi gerakan boikot produk pro Israel kepada teman saya
 - Sangat Setuju
 - Setuju



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- ☐ Netral
 ☐ Tidak Setuju
 ☐ Sangat Tidak Setuju
5. Saya mendengar ceramah atau diskusi yang membahas pentingnya boikot produk pro-Israel.
 - ☐ Sangat Setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Netral
 - ☐ Tidak Setuju
 - ☐ Sangat Tidak Setuju
6. Saya membaca artikel atau berita mengenai gerakan boikot produk pro-Israel.
 - ☐ Sangat Setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Netral
 - ☐ Tidak Setuju
 - ☐ Sangat Tidak Setuju
7. Saya pernah menyaksikan video atau gambar yang menunjukkan dampak boikot produk pro-Israel terhadap konflik Palestina
 - ☐ Sangat Setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Netral
 - ☐ Tidak Setuju
 - ☐ Sangat Tidak Setuju
8. Saya sering melihat daftar produk pro-Israel yang dibagikan di media sosial.
 - ☐ Sangat Setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Netral
 - ☐ Tidak Setuju
 - ☐ Sangat Tidak Setuju
9. Saya mencari informasi produk apa saja yang masuk ke dalam daftar boikot.
 - ☐ Sangat Setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Netral
 - ☐ Tidak Setuju
 - ☐ Sangat Tidak Setuju
10. Saya mengenali simbol atau ajakan boikot dalam poster atau kampanye digital.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- ☐ Sangat Setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Netral
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Sangat Tidak Setuju

Pengertian atau Pemahaman

11. Saya memahami apa yang dimaksud dengan gerakan boikot produk pro israel
 - ☐ Sangat Setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Netral
 - ☐ Tidak Setuju
 - ☐ Sangat Tidak Setuju
12. Saya memahami alasan mengapa gerakan boikot tersebut dilakukan.
 - ☐ Sangat Setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Netral
 - ☐ Tidak Setuju
 - ☐ Sangat Tidak Setuju
13. Saya mengetahui apa saja produk atau entitas yang menjadi sasaran gerakan boikot.
 - ☐ Sangat Setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Netral
 - ☐ Tidak Setuju
 - ☐ Sangat Tidak Setuju
14. Saya dapat menjelaskan tujuan utama dari gerakan boikot.
 - ☐ Sangat Setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Netral
 - ☐ Tidak Kurang Setuju
 - ☐ Sangat Tidak Setuju
15. Saya menyadari bahwa gerakan boikot dapat berdampak ekonomi bagi perusahaan tertentu.
 - ☐ Sangat Setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Netral
 - ☐ Tidak Setuju
 - ☐ Sangat Tidak Setuju



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Saya memahami bagaimana gerakan boikot dapat menjadi bentuk protes sosial.
 - ☐ Sangat Setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Netral
 - ☐ Tidak Setuju
 - ☐ Sangat Tidak Setuju
17. Saya menyadari keterkaitan antara gerakan boikot produk pro Israel dan nilai-nilai keagamaan atau kemanusiaan.
 - ☐ Sangat Setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Netral
 - ☐ Tidak Setuju
 - ☐ Sangat Tidak Setuju
18. Saya paham bahwa boikot bisa menjadi bentuk solidaritas terhadap palestina
 - ☐ Sangat Setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Netral
 - ☐ Tidak Setuju
 - ☐ Sangat Tidak Setuju
19. Saya memahami hubungan antara pembelian produk boikot dan dampaknya terhadap konflik Israel dan Palestina
 - ☐ Sangat Setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Netral
 - ☐ Tidak Setuju
 - ☐ Sangat Tidak Setuju
20. Saya memahami tujuan akhir dari gerakan boikot ini.
 - ☐ Sangat Setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Netral
 - ☐ Tidak Setuju
 - ☐ Sangat Tidak Setuju

Penilaian atau evaluasi

21. Saya menilai gerakan boikot produk pro-Israel sebagai tindakan yang mendukung keadilan.
 - ☐ Sangat Setuju



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- ☐ Setuju
 - ☐ Netral
 - ☐ Tidak Setuju
 - ☐ Sangat Tidak Setuju
22. Saya merasa boikot produk pro-Israel sesuai dengan nilai moral yang saya pegang.
 - ☐ Sangat Setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Netral
 - ☐ Tidak Setuju
 - ☐ Sangat Tidak Setuju
23. Saya berpendapat bahwa mendukung boikot adalah kewajiban sebagai bentuk solidaritas terhadap Palestina
 - ☐ Sangat Setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Netral
 - ☐ Tidak Setuju
 - ☐ Sangat Tidak Setuju
24. Saya menilai boikot tidak merugikan perekonomian negara Indonesia
 - ☐ Sangat Setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Netral
 - ☐ Tidak Setuju
 - ☐ Sangat Tidak Setuju
25. Saya menilai bahwa boikot produk pro-Israel memiliki kelebihan dibandingkan kekurangannya
 - ☐ Sangat Setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Netral
 - ☐ Tidak Setuju
 - ☐ Sangat Tidak Setuju
26. Saya merasa gerakan boikot ini pantas didukung berdasarkan fakta yang saya ketahui.
 - ☐ Sangat Setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Netral
 - ☐ Tidak Setuju
 - ☐ Sangat Tidak Setuju
27. Saya mendukung teman atau kelompok yang aktif dalam gerakan boikot.
 - ☐ Sangat Setuju

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- ☐ Setuju
- ☐ Netral
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Sangat Tidak Setuju

28. Saya berpikir bahwa beberapa gerakan boikot terlalu berlebihan.

- ☐ Sangat Setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Netral
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Sangat Tidak Setuju

29. Saya ragu apakah boikot benar-benar memberikan dampak signifikan.

- ☐ Sangat Setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Netral
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Sangat Tidak Setuju

30. Saya menilai tidak ada hubungan antara gerakan boikot produk pro Israel dengan dukungan terhadap Palestina.

- ☐ Sangat Setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Netral
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Sangat Tidak Setuju

Lampiran 2 Uji validitas

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
P.1	0.546	0.221	Valid
P.2	0.487	0.221	Valid
P.3	0.745	0.221	Valid
P.4	0.588	0.221	Valid
P.5	0.697	0.221	Valid
P.6	0.721	0.221	Valid
P.7	0.691	0.221	Valid
P.8	0.632	0.221	Valid
P.9	0.798	0.221	Valid
P.10	0.725	0.221	Valid
P.11	0.774	0.221	Valid
P.12	0.819	0.221	Valid
P.13	0.867	0.221	Valid
P.14	0.840	0.221	Valid
P.15	0.706	0.221	Valid
P.16	0.812	0.221	Valid
P.17	0.825	0.221	Valid
P.18	0.855	0.221	Valid
P.19	0.871	0.221	Valid
P.20	0.799	0.221	Valid
P.21	0.839	0.221	Valid
P.22	0.828	0.221	Valid
P.23	0.874	0.221	Valid
P.24	0.662	0.221	Valid
P.25	0.782	0.221	Valid
P.26	0.816	0.221	Valid
P.27	0.682	0.221	Valid
P.28	0.502	0.221	Valid
P.29	0.444	0.221	Valid
P.30	0.608	0.221	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- ty of Sultan Syarif Kasim Riau

¹⁰ <http://www.fishbase.org>



Lampiran 3 Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	79	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	79	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.967	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4 rtabel untuk df(n-2)

Df (n-2)	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5 Rekapitulasi Jawaban

Pernyataan (+)	SS	S	N	TS	STS	Total
	5	4	3	2	1	
P.1	50	27	2	0	0	79
P.2	55	22	2	0	0	79
P.3	37	26	14	2	0	79
P.4	31	39	8	1	0	79
P.5	38	28	10	3	0	79
P.6	31	36	10	2	0	79
P.7	38	37	2	0	2	79
P.8	39	35	4	1	0	79
P.9	32	35	9	3	0	79
P.10	30	38	7	4	0	79
P.11	37	37	2	3	0	79
P.12	39	33	4	3	0	79
P.13	33	39	3	3	1	79
P.14	30	37	8	2	2	79
P.15	34	40	3	2	0	79
P.16	31	41	3	4	0	79
P.17	28	39	8	2	2	79
P.18	33	37	5	3	1	79
P.19	28	40	6	4	1	79
P.20	24	42	8	2	3	79
P.21	42	24	8	2	4	79
P.22	22	42	12	2	1	79
P.23	23	40	11	4	1	79
P.24	31	23	15	8	2	79
P.25	23	41	11	4	0	79
P.26	26	35	16	2	0	79
P.27	26	25	16	2	0	79
Jumlah	891	889	199	68	20	
Pernyataan (-)	SS	S	N	TS	STS	Total
	1	2	3	4	5	
P.28	6	21	26	17	9	79
P.29	9	14	32	15	9	79
P.30	5	18	18	21	17	79
Jumlah	20	53	74	53	35	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6 Tabulasi data

Penyerapan terhadap rangsangan

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
1	4	2	2	4	4	4	2	2	2	4
2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4
3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3
4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4
5	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2
6	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2
7	5	5	3	4	3	3	5	5	4	4
8	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4
9	4	5	3	3	4	4	5	5	5	4
10	4	5	3	4	5	4	4	4	4	3
11	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
12	3	5	3	4	4	4	5	5	3	4
13	4	5	4	4	2	4	5	3	3	4
14	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4
15	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5
16	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4
17	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5
18	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
20	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4
21	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
22	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5
23	4	4	3	4	3	3	5	5	4	4
24	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
25	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4
26	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3
27	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5
28	5	5	5	4	3	3	4	3	3	2
29	4	4	4	3	3	4	3	5	5	4
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
37	5	5	4	4	3	4	4	5	3	5
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
40	4	5	4	5	5	4	1	4	4	2
41	5	5	2	5	5	2	1	2	2	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

42	4	5	5	4	4	4	4	4	2	3
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
45	4	4	2	2	2	2	4	4	2	2
46	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5
47	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4
48	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
49	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
51	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
54	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
56	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
57	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
59	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4
60	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5
61	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
64	5	4	3	3	3	3	4	4	3	4
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
66	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
67	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
68	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5
69	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
70	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
71	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
72	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4
73	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4
74	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
75	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4
76	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5
77	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4
78	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5
79	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengertian atau Pemahaman

P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20
2	2	2	4	2	2	2	2	2	2
4	2	4	4	4	4	4	2	2	2
3	3	4	3	4	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	2	4	2	4	4	2	4	4
2	2	2	4	4	4	2	2	4	4
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5
5	5	4	5	5	4	4	5	4	5
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	3	3	3	3	3
4	5	4	4	5	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	5	3	4	4	4
5	4	5	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	4	4	3	3	3	4
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
4	4	4	4	5	4	4	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
4	5	4	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	4	4	4	4	4	4	4	5	4
4	5	5	5	5	5	4	5	4	3
5	5	4	5	5	5	4	5	5	5
5	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	3	5	4	3	2	3	4
5	5	5	5	4	4	5	5	4	5
5	5	5	5	5	4	4	5	5	5
4	5	2	2	2	2	3	4	2	2
2	2	2	1	2	2	2	1	1	1
2	2	1	2	4	2	1	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
2	2	2	1	4	2	1	2	2	2
5	4	5	4	4	5	5	5	5	4
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	4	5	5	4	5	5
4	5	5	4	5	5	5	4	5	5

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	5	4	4	5	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	5	5	5	4	4	4
5	5	5	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	3	3	3	4	3	3	2	4
4	5	4	5	4	4	4	5	4	5
5	4	4	4	5	5	5	4	4	4
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	4	4	4	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	3	3	3	3	4	4	4	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	4	5	5	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	4	5	5	4
5	5	5	5	4	5	5	4	4	3
5	4	5	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Penilaian atau Evaluasi

P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	TOTAL
2	2	2	4	2	2	2	5	4	5	82
4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	92
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	97
4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	108
4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	102
4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	96
4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	127
4	5	3	4	3	3	5	4	2	4	119
4	3	4	4	4	4	4	1	1	1	120
1	3	5	1	2	4	4	4	2	2	114
5	5	5	5	2	5	5	3	1	4	139
3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	102
4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	116
4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	111
3	3	3	2	3	5	3	3	3	3	119
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	126

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	111
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	114
5	4	4	4	3	4	4	3	1	4	134
4	4	4	5	3	4	5	3	3	2	126
4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	115
5	5	5	3	4	4	4	3	3	4	136
4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	112
4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	119
5	5	5	4	4	5	5	1	1	5	137
4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	117
5	4	5	5	4	4	3	3	3	5	132
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	135
4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	113
4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	113
5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	148
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150
5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	146
5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	146
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150
5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	138
3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	105
4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	142
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	147
2	4	2	2	3	2	4	1	2	2	90
1	1	1	5	1	3	4	1	1	1	66
2	2	2	1	2	2	3	2	1	1	77
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	117
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	149
1	2	2	2	1	2	3	2	2	1	66
4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	136
4	4	4	4	4	5	4	2	1	2	120
4	4	4	3	4	4	5	3	3	4	127
5	4	5	5	4	4	4	2	3	4	132
5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	142
4	5	4	5	5	5	4	3	3	3	129
4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	116
4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	127
5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	131
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119
5	4	4	5	5	4	3	3	3	3	138
3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	92
4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	138
4	4	4	4	4	5	5	3	3	3	128
5	4	4	5	4	4	4	3	3	3	132
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	126
4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	138

5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	149
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	97
5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	147
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	118
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	119
5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	140
3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	85
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	130
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	123
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124
4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	111
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	120
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	120
5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	139
4	4	4	4	5	5	5	3	3	3	128
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	126
4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	116

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.